



**STUDI KELAYAKAN**  
**MAGISTER (S2) SAINS BIOMEDIS**



**FAKULTAS KETOKTERAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2021**

## Daftar Isi

	Halaman
Daftar Isi	ii
Bab I      Pendahuluan.....	1
Bab II     Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan.....	3
Bab III    Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran.....	4
Bab IV     Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa Program Studi Magister Sains Biomedis.....	7
Bab V      Prasarana dan Sarana PTN sesuai Ketentuan.....	14
Bab VI     Sumber Dana dan Pembiayaan Selama minimal 2 Tahun.....	19

# Bab I Pendahuluan

Program studi yang diusulkan dikelola oleh unit pengelola program studi yang disusun dan ditetapkan oleh Badan Penyelenggara. Unit pengelola terdiri atas ketua program studi dan tenaga kependidikan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor. Dalam perkembangannya unit pengelola ini akan bertambah sesuai dengan kebutuhan dan bersinergi dengan unit pengelola tingkat fakultas dan universitas.

Universitas telah memiliki sistem tata kerja yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu SK Permenristekdikti No. 16 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Organ-organ di UNEJ terdiri atas unsur-unsur penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas dan penjaminan mutu, penunjang akademik atau sumber belajar, dan pelaksana administrasi atau tata usaha.

Struktur Organisasi SOTK digambarkan seperti pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi SOTK FK Universitas Jember

Program Studi di FK dipersiapkan untuk mewujudkan visi Universitas Jember dalam penjaminan mutu secara konsisten dengan melakukan perbaikan manajemen mutu internal untuk

mewujudkan *Good University Governance* (GUG). Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk secara berkelanjutan mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM). Organ dan Unit penjaminan mutu baik di tingkat universitas maupun fakultas dibentuk sejak tahun 2004, berdasarkan SK Rektor Nomor 11/J25/KP/2004)

Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Program Studi merupakan derivasi kebijakan mutu dari Universitas (Badan Penjaminan Mutu/BPM yang sekarang terintegrasi dengan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan /LP3 menjadi Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu/LP3M). BPM dalam tata kerja yang baru menjadi salah satu pusat yang merupakan bagian dari LP3M yaitu Pusat Sistem Manajemen Mutu. Di tingkat Fakultas, penjaminan mutu berada di bawah kendali Gugus Penjaminan Mutu (*Quality Assurance Division*) atau GPM. GPM merupakan unsur dari organ yang berada dalam koordinasi dengan fakultas dan bersinergi dalam penjaminan mutu akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai unit penjaminan mutu di level unit kerja dan untuk mendukung terlaksananya tugas dan fungsinya, maka GPM membentuk dua divisi, yaitu:

1. Divisi Sistem Manajemen Mutu (SMM) dengan lingkup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan layanan administrasi.
2. Divisi Monev dan Audit dan Akreditasi.

**Upaya untuk** menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran dan persyaratan publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lulusan:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan peninjauan berkala terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan terbaru;
2. Menyelenggarakan *event* ilmiah tingkat internasional dengan pengembangan riset yang menunjang pada peningkatan kapasitas penelitian dan produknya;
3. Melibatkan dosen dari kalangan praktisi/institusi luar dan dalam negeri;
4. Membentuk kelompok riset (KeRis) dan menyusun *road map* untuk memberikan penawaran penelitian yang berkualitas dan memiliki *novelty*;
5. Mengembangkan sistem akademik melalui Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis Riset (*Research-Based Learning*) dan berorientasi pada KKNI dan kepakaran di tingkat program studi;
6. Meningkatkan kemampuan melakukan publikasi ilmiah, pengajuan HAKI dan PATEN dari hasil penelitian;

Meningkatkan kerjasama dengan lembaga internasional di tingkat ASEAN, ASIA maupun internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama dalam penelitian dititikberatkan pada *joint research* dan *joint paper* sehingga akan mempermudah mahasiswa mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional.

## **Bab II**

### **Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan**

Kebutuhan bidang kerja terhadap lulusan S2 Biomedik meliputi :

1. Tenaga Pendidik Ilmu Kedokteran Dasar yang meliputi Ilmu Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biokimia, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Parasitologi, dan Farmakologi dari Program Studi S1 Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, bisa juga dari Akper (Akademi Keperawatan), Akbid (Akademi Kebidanan), Rekam Medik, Kesehatan Lingkungan.
2. Tenaga Peneliti yang berskala nasional ataupun Internasional di bidang Kedokteran Dasar yang berwawasan Agromedis di sektor Pendidikan Kedokteran/ Kesehatan, Klinik/Rumah Sakit, Perusahaan swasta yang terkait.
3. Tenaga Ahli/Konsultan di bidang Kedokteran Dasar yang berwawasan Agromedis dari Lembaga Nasional, Internasional baik dari Swasta atau Pemerintahan seperti, Depkes (Departemen Kesehatan), Pemkab (Pemerintahan Kabupaten/Kota), Dinkes (Dinas Kesehatan) atau Puskesmas

Kebutuhan wilayah/ sebaran kerja terhadap lulusan S2 Biomedik meliputi :

1. Regional Tapal Kuda

Di wilayah kami berada, belum ada S2 Biomedik, sedangkan Program Studi terkait, Akper, Akbid sangat banyak di wilayah Tapal Kuda, mulai dari Kabupaten/ Kota ; Probolinggo, Pasuruan, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, Jember hingga Banyuwangi

2. Propinsi Jawa Timur, Nasional bahkan Internasional

Kekhasan Agromedis yang menjadi keunggulan kami, serta memiliki kondisi alam yang berbeda dari 2 senter Agromedis dunia yang telah ada, tentunya menjadi alternatif pilihan

### Bab III

#### Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran

#### 3.1 Bidang Ilmu

Bidang ilmu Sains Biomedis merupakan bagian dari ilmu kedokteran dasar. PS Sains Biomedis FK UNEJ didirikan untuk menghasilkan pakar-pakar di bidang sains Biomedis dengan keunggulan ilmu Agromedis. Ilmu agromedis merupakan bagian ilmu kedokteran yang terkait dengan aktivitas agroindustri meliputi aplikasi ilmu kedokteran untuk promosi kesehatan, preventif, kuratif dan keselamatan kerja petani dan keluarganya, para pekerja dan konsumen produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Ilmu agromedis sudah dikembangkan di FK UNEJ sejak pertama kali didirikan, yaitu tahun 2000. Perkembangan ilmu agromedis membutuhkan pakar yang lebih fokus menekuni bidang agromedis. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut disusunlah kurikulum untuk magister Sains Biomedis dengan kekhususan agromedis. Susunan mata kuliah (MK) Pada Program Studi Sains Biomedis FK UNEJ berdasarkan urutannya per semester adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Susunan mata kuliah (MK) Pada Program Studi Sains Biomedis FK UNEJ

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot sks		RPS
		Teori	Praktik	
<b>I</b>	1. Metodologi Penelitian Biomedik	2	0	√
	2. Statistika Lanjutan	2	0	√
	3. Filsafat Ilmu & Bio Etik	2	0	√
	4. Biologi Molekuler	2	0	√
	5. Instrumentasi dan Mutu Laboratorium	2	1	√
	6. Agromedis Dasar	2	0	√
	<b>Total Semester I</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	
<b>II</b>	1. Agromedis Lanjutan/Terapan	2	0	√
	2. Patobiologi	2	0	√
	3. Epidemiologi Agromedis	2	0	√
	4. Toxicology Agromedis	2	0	√
	5. Bahan Kimia di Bidang Agromedis	2	0	√
	6. Dasar Immunologi	2	0	√
	<b>Total Semester II</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	
<b>III</b>	1. Penyakit Infeksi Agromedis (MP)	2	0	√
	2. Occupational Health in Agriculture (MP)	2	0	√
	3. Natural Antioxidants (MP)	2	0	√
	4. Degenerative disease (MP)	2	0	√
	5. Toksikogenesis debu (MP)	2	0	√
	6. Hematologi dan onkologi (MP)	2	0	√

	7. Functional food and Malnutrition (MP)	2	0	√
	8. Herbal medicine (MP)	2	0	√
	9. Proposal Tesis	0	2	√
<b>IV</b>	<b>Total Semester III</b>	<b>8*</b>	<b>2</b>	
	1. Tesis	0	6	
	<b>Total Semester IV</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	
	<b>TOTAL SKS</b>		<b>41</b>	

Keterangan:

MP= Matakuliah pilihan. Pada semester 3 mahasiswa wajib memilih 4 matakuliah pilihan

\* : Jumlah SKS dari 4 MP

### 3.2 Program Studi

Nama PS yang diusulkan adalah Program Studi Sains Biomedis FK UNEJ

### 3.2 Metode Pembelajaran

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi Kedokteran saat ini cukup pesat. Hal ini mendorong FK UNEJ untuk mengembangkan pembelajaran berdasarkan Kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini atau era industri 4.0. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran berbasis riset atau *Research Based Learning* (RBL). RBL merupakan metode pembelajaran yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap berdasarkan *road map* penelitian yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan kebijakan pengembangan kurikulum Universitas Jember untuk mengembangkan RBL dan tanggung jawab untuk mendidik dan menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan mengimplementasikan ilmunya di masyarakat, maka dibuatlah kurikulum yang bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang handal terutama dalam mengelola masalah kesehatan yang terkait dengan aktivitas agroindustri dan masalah kesehatan yang mungkin terjadi akibat mengkonsumsi hasil pertanian dan perkebunan serta memiliki keunggulan dalam pemahaman, penguasaan, serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan Agromedis. Kemampuan tersebut perlu ditunjang dengan kehandalan dalam merancang solusi terhadap suatu masalah berdasarkan *evident base*. Metode pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut adalah RBL.

*Research Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang menghubungkan penelitian dan proses belajar mengajar. RBL yang dipilih pada PS Sains Biomedik FK UNEJ menerapkan beberapa teknik, yaitu: (1) kurikulum dikembangkan berdasarkan hasil penelitian yang terpercaya dan terbaru, (2) Metode pengajaran dan pembelajaran berdasarkan proses-proses penelitian, (3) Mempelajari penggunaan perangkat dalam penelitian, dan (4) Memanfaatkan konteks penelitian yang lengkap.

Research Based Learning yang diterapkan merupakan pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan strategi belajar yang memiliki beberapa ciri, yaitu: (1)

student-centered learning; (2) problem-based learning; (3) integratif dan inovatif.

Student-centered learning artinya metode pembelajaran yang dipilih mengutamakan peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Metode ini dilaksanakan karena semua mahasiswa yang mengikuti program pendidikan adalah sarjana yang sudah memiliki berbagai macam kompetensi sehingga memiliki modal yang cukup untuk menemukan dan memecahkan suatu permasalahan. Mahasiswa diberi kesempatan yang sebesar besarnya untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, sedangkan dosen bertindak sebagai tutor. Proses pembelajaran menitikberatkan pada diskusi, presentasi, sedangkan proporsi kuliah klasikal dibuat seminimal mungkin.

Problem-based learning artinya metode pembelajaran yang dipilih menggunakan suatu masalah sebagai pemicu. Mahasiswa dilatih untuk melakukan analisis kritis terhadap masalah yang diangkat dan mengembangkan cara berfikir yang solutif dan kreatif serta menitikberatkan pada kerjasama tim dengan meningkatkan kemampuan interpersonal relationship. Integratif dan inovatif artinya metode pembelajaran yang diterapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan disusunlah matakuliah-matakuliah yang terintegrasi dalam satu kesatuan dengan menggunakan pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Disamping itu, pembelajaran juga mengintegrasikan antara proses pembelajaran dengan penelitian dengan mengutamakan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak semester pertama, mahasiswa sudah diperkenalkan dengan kelompok-kelompok riset yang ada di FK UNEJ. Mahasiswa dapat memilih dan bergabung dengan kelompok riset yang diminati dan sesuai dengan rencana risetnya (tesis). Pada semester ketiga sudah disiapkan matakuliah-matakuliah pilihan yang memungkinkan mahasiswa memilih empat matakuliah yang dapat menunjang keberhasilan risetnya.

. Sistem penilaian menggunakan authentic assesment, yang lebih banyak menggunakan performance test dan portofolio mengacu pada tiga kriteria utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian tiap mata kuliah tergantung pada tujuan masing-masing dan dilakukan mulai dari proses pembelajaran tiap matakuliah berlangsung.



## Bab IV

### Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa Program Studi Magister Sains Biomedis

#### 4.1 Program studi Magister Sains Biomedis memiliki manfaat terhadap institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara.

FK UNEJ memelopori lahirnya ilmu agromedis di Indonesia sejak tahun 2000. Kehadiran ilmu agromedis sangat dibutuhkan terutama di negara-negara agraris termasuk Indonesia. Ilmu agromedis dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan petani dan keluarganya serta konsumen produk pertanian. Indonesia belum memiliki data tentang kualitas hidup petani, tetapi banyak penelitian yang mengindikasikan tingkat kesehatan petani dan keluarganya masih berada di bawah profesi yang lain. Data yang terkait, misalnya daerah dengan angka kematian ibu dan anak menunjukkan daerah yang memiliki angka kematian tertinggi hampir selalu terjadi di daerah yang tergantung pada sektor pertanian. Disamping itu, banyak fenomena-fenomena dan masalah-masalah kesehatan di daerah agroindustri yang belum dapat dijelaskan sehingga tidak dapat diselesaikan. Sebagai contoh misalnya angka kelainan kongenital yang tinggi di daerah agromedis, keracunan pestisida, kecelakaan kerja, gigitan ular, dan sebagainya. Fakta-fakta tersebut membutuhkan pengembangan ilmu agromedis. Pembukaan PS S2 Sains Biomedis akan memberikan banyak manfaat.

##### 4.1.1 Manfaat bagi institusi FK dan Universitas Jember

- 1) Mendukung terwujudnya lulusan yang cendekia, berdaya saing kompetitif dan komparatif di kawasan Asia Tenggara.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Biomedik khususnya Agromedis hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji untuk mencegah, dan mengatasi masalah kesehatan yang timbul akibat aktivitas agroindustri dan efek akibat mengkonsumsi produk pertanian dan perkebunan.
- 3) Memperluas jaringan kerjasama antar alumni dan *stakeholders* dengan semakin berkembangnya kapasitas dan kapabilitas institusi, seperti tertuang dalam misi yang Renbis UNEJ 2020-2024.
- 4) Menguatkan bidang Pendidikan Dokter dan Pofesi Dokter sebagai program studi pendidikan yang linier dengan muatan dan kompetensi berkesinambungan mulai Sarjana sampai program Magister di FK UNEJ.
- 5) Mendukung percepatan peningkatan kekayaan intelektual yang berupa penelitian *advance*, publikasi di jurnal internasional bereputasi, buku, HAKI, dan Paten.

##### 4.1.2 Manfaat bagi masyarakat antara lain:

- 1) Memperbesar kesempatan dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk jenjang S2.
- 2) Memperoleh akses teknologi dan pendidikan yang sesuai dan tepat guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Biomedik khususnya Agromedis hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji untuk mencegah, dan mengatasi masalah kesehatan yang timbul akibat aktivitas agroindustri dan efek akibat mengkonsumsi produk pertanian dan perkebunan.

- 3) Memperoleh pemanfaatan hasil penelitian tentang potensi lokal wilayah di bidang Biomedik yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat sejalan dengan Visi dan Misi yang bermuatan Agromedis.
  - 4) Memperoleh pelayanan pendidikan lanjut yang profesional di wilayah agroindustri sehingga mampu menerapkan konsep manajemen mutu terpadu dalam mengatasi masalah Agromedis.
- 4.1.3 Manfaat bagi Bangsa dan Negara Indonesia
- 1) Mempercepat sejajar dengan negara-negara di Wilayah Asia dan Asia Tenggara dalam hal pengembangan sains dan teknologi dalam bidang Biomedik berbasis pada riset dan menghasilkan karya yang kreatif, original dan handal.
  - 2) Mendukung aktifnya kerjasama Asia dan Asia Tenggara dengan terwujudnya beberapa implementasi MoU FK dan UNEJ di wilayah Asia dan Asia Tenggara.
  - 3) Memberikan akses bagi mahasiswa Indonesia untuk sejajar dengan mahasiswa negara lain dalam berkiprah di dunia internasional.
  - 4) Mendukung posisi Indonesia dalam meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat Internasional sebagai wujud misi pendidikan Program Magister berbasis riset.

## **4.2 Prospek Minat Program studi Magister Sains Biomedis.**

Hasil pertanian yang sehat, penyimpanannya, pengelolaan bahkan sampai pendistribusiannya membutuhkan ilmu dan pengetahuan yang memadai. Hal ini dibutuhkan agar konsumen produk pertanian dan perkebunan mendapatkan banyak manfaat kesehatan dan terlindungi dari efek samping yang merugikan akibat mengkonsumsi produk pertanian dan perkebunan. Kita tidak bisa menghindari produk pertanian dan perkebunan dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu mendapatkan jaminan produk pertanian yang sehat untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

Besarnya kebutuhan ilmu agromedis tidak sebanding dengan perkembangan ilmu agromedis itu sendiri. Hal ini disebabkan belum ada profesi yang fokus mengembangkan ilmu agromedis sehingga dibutuhkan master-master yang memiliki kemampuan dan lebih fokus dalam mengembangkan agromedis. Di sisi lain, dari hasil survey yang dilakukan FK UNEJ terhadap tenaga kesehatan (sarjana) yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya didapatkan 52,2% persen menyatakan sangat tertarik untuk melanjutkan pendidikan S2 Biomedik di FK UNEJ. Kenyataan ini menuntut dibukanya Program Studi Magister yang memiliki keunggulan di bidang agromedis sehingga diharapkan dapat mengembangkannya sampai menjadi cabang ilmu kedokteran yang baru. Program Studi Sains Biomedis FK UNEJ diharapkan menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu agromedis.

Program Studi Sains Biomedis (Magister) FK UNEJ diharapkan dapat mengembangkan ilmu agromedis sehingga diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah kesehatan yang berhubungan dengan bidang pertanian dan perkebunan. Ilmu agromedis memiliki keunikan yang tinggi, mengingat belum ada program studi lain yang mengembangkan. Pengembangan ilmu ini

mengakibatkan PS Sains Biomedis FK UNEJ memiliki capaian pembelajaran dan kurikulum yang unik atau berbeda dengan PS Magister Biomedik yang lain, yang akan membangkitkan minat bagi para tenaga kesehatan/medis terutama yang wilayah kerjanya mencakup masyarakat agroindustri. Perbedaan-perbedaan kurikulum tersebut dapat dilihat pada tabel berikut 4.1.

**Tabel 4.1 Perbandingan Keunggulan/keunikan PS Sains Biomedis FK UNEJ dengan PS Magister Biomedik yang sudah ada**

Aspek	PS Ilmu atau Sains Biomedis				
	UGM	UNUD	UNNISULA	UB	UNEJ
<b>Pengembangan Keilmuan</b>					
Kekhususan/ Unggulan	<i>Healthy life style</i>	Anti aging medicine dan ilmu kedokteran reproduksi	Human Health and Aging Sciences	The pathomechanism of the disease and medical technology	Agromedis
Fokus/unggulan Riset	<i>Pathogenesis, epidemiolog, mengembangkan cara diagnosis, penemuan dan pengembangan obat pada penyakit infeksi, kanker, penyakit degenerasi dan metabolieme, nutrisi serta reproduksi</i>	Anti aging medicine, ilmu kedokteran reproduksi dan ilmu kedokteran dasar	biologi penuaan, pencegahan, olahraga, nutrisi, deteksi dini, hormone replacement therapy, dan berbagai ilmu penuaan lain yang relevan yang sedang berkembang seperti stem cell therapy	biomedical sciences emphasized in the pathomechanism of the disease and medical technology, aimed at improving the public health	Penyakit atau gangguan kesehatan yang berhubungan dengan aktivitas agroindustri atau akibat mengkonsumsi produk pertanian, perkebunan dan peternakan
<b>Capaian Pembelajaran</b>					
	1. Menguasai ilmu kedokteran	Menghasilkan lulusan yang	1. Mempunyai kemampuan profesional	Memiliki integritas intelektual,	1. Menerapkan wirausaha yang berbasis

	<p>dan biomedis serta dapat menerapkannya dalam upaya membantu memecahkan permasalahan kedokteran dan kesehatan individu atau masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah</p> <p>2. Memiliki kemampuan akademik dan mampu mengembangkan ilmunya ke jenjang yang lebih tinggi</p> <p>3. Menghasilkan lulusan master of science dibidang ilmu kedokteran dasar dan biomedis yang diakui kualitasnya baik nasional maupun internasional</p>	<p>kompeten di bidang Anti aging medicine, ilmu kedokteran reproduksi dan ilmu kedokteran dasar</p>	<p>sebagai tenaga pendidik dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan manusia dan penuaan (human health and aging science) yang dilandasi nilai nilai islam</p> <p>2. Mempunyai kemampuan profesional sebagai peneliti dalam menghasilkan hasil karya yang inovatif dan implementatif bagi masyarakat untuk membantu mengentaskan masalah kesehatan nasional</p>	<p>mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu biomedis, dan mampu melakukan penelitian yang valid dan inovatif melalui pendekatan inter dan multidisiplin, serta mampu mendulang nasional. dan pengakuan internasional.</p>	<p>ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, berwawasan lingkungan dengan unggulan agromedis</p> <p>2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi biomedis dengan unggulan agromedis</p> <p>3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi Biomedik khususnya Agromedis hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p>
--	--	---	--	---	---

			<p>maupun global. Terutama yang terkait dengan ilmu Human Health and aging science</p> <p>3. Mempunyai kemampuan profesional dalam bidang pengelolaan dan pelayanan kesehatan bidang human health and aging science khususnya upaya promotif, pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif manula dengan dilandasi nilai-nilai Islam</p>		
<b>Kurikulum</b>					
Jumlah SKS	44-50	42	40	40	42
Mata kuliah unggulan		Konsep Dasar Anti Aging medicine	1. Mechanism of Aging 2. Hormonal Aspect of Human's	Basic Preventive Medicine Cellular and Molecular	Agromedis Dasar Agromedis Lanjutan

		<p>Infertilitas dan ART</p> <p>Nutrisi Dasar</p>	<p>Health, Normal, Andropause, Menopause, Somapause, andrenopause</p> <p>3. Nutrition and exercise in Health and Aging Prevention</p> <p>4. Degenerative disease, is impact on musculoskeletal, genitourinary system, and malignancies in aging male and female</p> <p>5. Degenerative disease, it's impact on sensory organ : eye, ear, smell and taste, and fallen teeth (oral biomedicine) in aging male and female</p> <p>6. Central Nervous</p>	<p>Pathogenesis of Congenital Defect</p> <p>Traditional Medicine</p> <p>Development and Biotechnology</p>	<p>Epidemiologi agromedis</p> <p>Toxicology agromedis</p> <p>Bahan-bahan Kimia di bidang agromedis</p> <p>Penyakit infeksi agromedis</p> <p>Occupational Health in Agriculture</p>
--	--	--	--	---	--

			System, System/Psych che and related disease in aging male and female (Cognitive change, sleep disorders) 7. Degenerativ e disase, it's impact on skin and Hair, sexuality in aging male and female		
--	--	--	---	--	--

#### 4.3 Daya Tampung Program studi Magister Sains Biomedis.

Program Studi Sains Biomedis FK UNEJ mempersiapkan dan merancang produk atau lulusan yang memiliki kemampuan yang handal terutama mengelola masalah kesehatan yang terkait dengan aktivitas agroindustri dan masalah kesehatan yang mungkin terjadi akibat mengkonsumsi hasil pertanian dan perkebunan serta memiliki keunggulan dalam pemahaman, penguasaan, serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan Agromedis. Program studi ini didesain untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil *community leader, decision maker*, komunikator, manajer dan terdepan dalam penelitian agromedis. Pada tahap awal, jumlah daya tampung tiap semester sebanyak 15 mahasiswa. Ke depannya jumlah ini dapat dipertimbangkan untuk terus ditambah dengan tetap menjaga standar kualitas.

**Bab V**  
**Prasarana dan Sarana PTN sesuai Ketentuan**

**5.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan**

No	Jenis Ruang Kelas	Jumlah	Jumlah Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan		Utilisasi (Jam/minggu)
		Unit (buah)			SD	SW	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Kuliah	3	310	150	√		60
2	Ruang Dosen	10	64	32	√		37,5
3	Kantor	3	64	32	√		45
4	Perpustakaan	1	3022	1500	√		45
TOTAL		17	3460	1714			187,5

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama  
Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**5.2 Ruang belajar mandiri**

Bagian ini berisi informasi/data jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

No	Jumlah Ruang Yang tersedia Untuk Belajar Mandiri	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kapasitas Total (orang)	Kepemilikan		Kelengkapan Prabot	Akses Internet
				SD	SW		
1	Ruang belajar mandiri untuk setiap mahasiswa	192	100	√		Meja, Kursi, Komputer	Ada
2	Ruang Baca	70	35	√		Meja, kursi, rak buku	Ada
3	Agromedis Corner	36	20	√		Meja, kursi	Ada
Total							



Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/kerjasama

\*) ketikkan simbol  $\checkmark$  pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet

### 5.3 Ruang akademik khusus

Ketikkan ketersediaan laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (d disesuaikan kebutuhan program studi yang diusulkan) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m <sup>2</sup> )	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kaprodi	1	15	10	$\checkmark$	
2	Ruang Rapat Prodi	1	64	30		
1	Laboratorium Mikrobiologi / Patologi Klinik	1	140	30	$\checkmark$	
2	Laboratorium Parasitologi/Histologi/Patologi Anatomi	1	120	30	$\checkmark$	
3	Laboratorium Farmakologi	1	140	30	$\checkmark$	
4	Laboratorium Biokimia	1	120	30	$\checkmark$	
5	Laboratorium Fisiologi	1	140	30	$\checkmark$	
6	Laboratorium Anatomi	1	120	30	$\checkmark$	
7	Laboratorium Biomolekuler	1	168	25	$\checkmark$	
8	Ruang Sidang Ujian Thesis	2	70	15	$\checkmark$	
9	Ruang Seminar	1	70	35	$\checkmark$	
10	Ruang Ujian CBT	1	230	160	$\checkmark$	
TOTAL		6	1318	415		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

**5.4 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis**

Ketikkan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL, atau penelitian mahasiswa bersama dosen sesuai dengan ruang akademik khusus untuk melaksanakan pembelajaran pada program studi yang diusulkan paling sedikit untuk tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah unit	Kepemilikan		Utilisasi (Jam/Minggu)
				SD	SW	
1	Laboratorium Biokimia	1. Spektrofotometer	2	√		2
		2. Elisa Reader	1	√		
		3. PCR	1	√		
		4. Laminar Air Flow	1	√		
		5. Elektroforesis	1	√		
		6. Autoclave	1	√		
		7. Mikroskop inverted	1	√		
		8. Ultrasentrifuge	1	√		
		9. Waterbath WB 14	2	√		
		10. Waterbath WB 7	1	√		
		11. Vortex mixer	1	√		
		12. Sentrifuge	1	√		
		13. Hot plate stirrer	1	√		
		14. Magnetic stirrer	1	√		
2	Laboratorium Mikrobiologi	1. Autoclave	1	√		2
		2. Laminar Air Flow	1	√		
		3. Sterilisator	2	√		
		4. Inkubator	2	√		
		5. Waterbath shacker	1	√		
		6. Colony counter	3	√		
		7. Vortex	1	√		
		8. Stirrer	1	√		
		9. Autoclave digital	2	√		
		10. Mikroskop	10	√		
3	Laboratorium Farmakologi	1. Waterbath	1	√		2
		2. Bak praktikum	5	√		
		3. Papan bedah hewan coba	3	√		
		4. Timbangan presica	5	√		
		5. Timbangan Manual	2	√		

		Milligram	2	√		
		6. Timbangan Manual Milligram (Ohous)	1	√		
		7. Timbangan Manual gram	2	√		
		8. Timbangan Manual gram (Ohous)				
4	Laboratorium Parasitologi	1. Mikroskop trinokuler	1	√		2
		2. Mikroskop binokuler	35	√		
		3. Mikroskop monokuler	17	√		
		4. Mikroskop stereo	1	√		
		5. Inkubator	1	√		
		6. Sentrifuge	2	√		
		7. Vortex mixer	2	√		
		8. Timbangan Digital	1	√		
5	Laboratorium Patologi Klinik	1. Mikroskop Trinokuler	1	√		2
		2. Mikroskop binokuler	10	√		
		3. Mikroskop monokuler	10	√		
		2. Centrifuge makro	1	√		
		3. Centrifuge mikro	1	√		
		4. Waterbath WB 14	1	√		
		5. Waterbath WB 7	1	√		
		6. Rotator	1	√		
		7. Urine analyzer	1	√		
6	Laboratorium Fisiologi	1. Kymograf	6	√		
		2. Tensimeter raksa	3	√		
		3. Stetoskop	10	√		
		4. ECG/EKG	1	√		
		5. Metronome	2	√		
		6. Neurologi	6	√		
		7. Spirometer	1	√		
		8. Thermometer suhu	10	√		
		9. Thermometer badan	2	√		
		10. Spiroball	1	√		
		11. Bench Press	1	√		
		12. Long bar stick	1	√		
		13. Set Weight plate	4	√		
		14. Short bar stik	2	√		

		15. Curl bar stick	1	√		
		16. Smith Machine	1	√		
		17. Set Weight plate for Smith Machine	2	√		
		18. Performance training Bench	2	√		
		19. Rowers machine	1	√		
		20. Trompoline	1	√		
		21. Sit Up Bench incline	1	√		
7.	Laboratorium Histologi	1. Mikroskop Binokuler	12	√		
		2. Mikroskop Monokuler	10	√		
		3. Mikrotom		√		

Keterangan:

SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan utama untuk melaksanakan pembelajaran paling sedikit untuk **tahun pertama**, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya

**Bab VI**  
**Sumber Dana dan Pembiayaan Selama minimal 2 Tahun**

Berikan analisis perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)	Penelitian	250	350	350	400
	Pengabdian	20	50	50	100
	Dipa Belanja Barang	1.150	1.200	1.200	1.200
	Gaji	900	900	1.000	1.100
	Tunjangan Serdos	576	576	580	590
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)	SPP	300	300	600	600
	Uang Ujian	0	0	0	0
	Uang Wisuda	0	0	6,0	6,0
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)	IDB	6.000			
	BOPTN	0	0	0	0
	Ristekdikti	300	300	450	600
<b>Total</b>		<b>9.496</b>	<b>3.676</b>	<b>4.236</b>	<b>4.596</b>

Penggunaan dana:

No	Jenis Penggunaan	Persentase Dana			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	13.7	8.1	14.3	15.3
2	Penelitian	10	17.7	18.9	21.8
3	Pengabdian kepada Masyarakat	0.2	1.4	1.2	2.2
4	Investasi prasarana	60.3	31.8	27.1	23.9
5	Investasi sarana	0.3	0.8	1.2	2.2
6	Investasi SDM	15.5	40.2	37.3	36.8
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>





RENCANA STRATEGIS  
DAN RENCANA OPERASIONAL  
**FAKULTAS  
KEDOKTERAN**  
UNIVERSITAS JEMBER

**2021-2025**





## Prakata

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas rahmat dan karuniaNya sehingga dokumen Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Jember (Renstra FK Unej) dapat tersusun. FK Unej menyusun Renstra 2021-2025 sebagai instrumen penyelaras dalam bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dan melampirkan matriks Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Jember Tahun 2021-2025 sebagai Rencana Operasional-nya.

Dokumen Renstra FK Unej 2021-2025 ini juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target pencapaiannya untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi secara regular, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Hal ini juga sebagai bentuk kesiapan institusi dalam memberikan layanan jasa pendidikan tinggi secara transparan dan akuntabel.

Dengan tersusunnya Renstra FK Unej 2021-2025, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras hingga terselesaikannya dokumen ini. Tentu saja kami sadari sepenuhnya bahwa dokumen ini tidaklah sempurna tanpa saran dan masukan dari berbagai pihak.

Jember, Desember 2020

Dekan

dr. Supangat, M.Kes., Ph.D., Sp.BA

NIP. 197304241999031002

## Daftar Isi

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	ii
1. Pendahuluan:.....	2
1.1 Latar belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Mekanisme penyusunan.....	3
1.4 Visi, misi, tujuan .....	3
2. Analisis lingkungan Strategis .....	6
2.1 Analisis Lingkungan Internal .....	6
2.2 Analisis Lingkungan Eksternal .....	12
3. Isu strategis:.....	18
4. Rencana pengembangan:.....	21
4.1 Kebijakan.....	21
4.2 Program.....	22
4.3 Strategi Pencapaian.....	24
5. Indikator Kinerja.....	35
6. Penutup .....	69
<b>Referensi .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 1. KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN STRATEGI PANCAPAIAN .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 2. RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2021-2025 .....</b>	<b>73</b>



1

# Pendahuluan



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025



## 1. Pendahuluan:

### 1.1 Latar belakang

Sistem perencanaan merupakan sistem yang sangat strategis dalam pengelolaan kelembagaan dan merupakan persyaratan dasar bagi perwujudan *Good University Governance* (GUG). Oleh sebab itu, Fakultas Kedokteran Universitas Jember (FK UNEJ) secara konsisten telah mengembangkan sistem perencanaan lima tahunan sebagai realisasi sistem perencanaan pengembangan jangka pendek yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) FK UNEJ.

Dalam lima tahun terakhir ini, FK UNEJ telah diakui oleh berbagai kalangan *stakeholders* sebagai fakultas yang mampu bersaing dengan fakultas kedokteran lain di Indonesia, baik oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi maupun kalangan masyarakat lainnya. Masuknya FK UNEJ dalam jajaran capaian kelulusan dan skor uji kompetensi nasional terbaik, serta dipercayanya FK UNEJ mengelola hibah kompetisi HPEQ-Project, merupakan salah satu bukti pengakuan tersebut. Capaian demikian bukan karena faktor kebetulan dalam pengelolaan dan pengembangan fakultas, melainkan karena adanya sistem perencanaan sistematis yang dilakukan FK UNEJ dan secara konsisten diimplementasikan, dipantau, dan diukur efektivitas pencapaiannya. Penegasan pentingnya sistem perencanaan kelembagaan yang sistematis, menjadi salah satu alasan FK UNEJ menyusun renstra tahun 2021-2025 sebagai dasar perencanaan aktivitas fakultas.

RENSTRA FK UNEJ Tahun 2021-2025 ini disusun dengan mempertimbangkan perkembangan realitas kondisi internal maupun eksternal. Kondisi internal meliputi seluruh potensi dan kebutuhan pengembangan kelembagaan. Kondisi eksternal dengan mengakomodasi kebijakan pemerintah, khususnya Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta mengakomodasi perkembangan tuntutan masyarakat baik nasional maupun internasional.

### 1.2 Tujuan

Tujuan disusunnya RENSTRA FK UNEJ Tahun 2021-2025 ini adalah sebagai berikut.

- (1) Sebagai dasar kebijakan umum untuk pengembangan perencanaan yang mampu laksana, sistematis, dan terukur sehingga menjadi dasar pengembangan aktivitas FK UNEJ yang akuntabel.
- (2) Sebagai alat kontrol seluruh aktivitas di lingkungan FK UNEJ, bahwa setiap capaian kinerja merupakan usaha sadar yang didasarkan atas perencanaan yang telah ditetapkan.

- (3) Sebagai standar indikator kinerja setiap tahun dalam durasi lima tahun, sehingga menjadi dasar bagi penetapan efektivitas dan efisiensi aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan FK UNEJ.

### 1.3 Mekanisme penyusunan

RENSTRA FK UNEJ disusun dengan mekanisme beberapa tahap, yaitu: penyusunan rancangan, pembahasan, perbaikan akhir, dan penetapan.

Pada tahap penyusunan rancangan, Dekan menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Tim Penyusun Rancangan RENSTRA FK UNEJ Tahun 2021-2025. Tugas penyusunan rancangan RENSTRA diawali dengan penyusunan Evaluasi Diri FK UNEJ selama lima tahun sebagai dasar untuk membuat analisis SWOT yang menelaah isu eksternal, baik aspek globalisasi, perkembangan di luar FK UNEJ maupun berbagai kebijakan pemerintah yang relevan, dan isu internal baik faktor kekuatan maupun kelemahan yang telah diidentifikasi. Keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam penyusunan RENSTRA dimaksudkan sebagai refleksi *internally driven* dalam penyusunan rencana pengembangan fakultas.

Pada tahap pembahasan dilakukan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika serta telaah rancangan RENSTRA oleh Senat Fakultas untuk memberikan asupannya dalam rangka penyempurnaan. Hasil pembahasan ini ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan RENSTRA FK UNEJ yang digunakan sebagai dasar penetapan oleh Senat Fakultas sebagai RENSTRA FK UNEJ Tahun 2021-2025.

### 1.4 Visi, misi, tujuan

Landasan pengembangan FK UNEJ didasarkan pada potensi dan peran sebagai institusi pendidikan tinggi yang dijabarkan dalam visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan ini selanjutnya dijadikan acuan dalam merumuskan rencana pengembangan FK UNEJ ke depan.

Visi FK UNEJ: menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang agromedis di Asia Tenggara tahun 2025.

Rumusan visi ini menegaskan bahwa dalam rangka pengembangan IPTEKS FK UNEJ harus: i) memperhatikan kelestarian lingkungan; ii) menghasilkan karya yang memiliki daya saing; dan iii) melaksanakan pengembangan agromedis.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi FK UNEJ sebagai berikut.

- [1] Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berwawasan wirausaha dan bereputasi internasional dengan unggulan Agromedis.
- [2] Melaksanakan dan mengembangkan sains, teknologi, dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai tinggi, dalam rangka pengembangan bidang agromedis.
- [3] Mengembangkan sistem pengelolaan fakultas yang transparan dan akuntabel.
- [4] Mengembangkan jejaring kerjasama dengan *stakeholders* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas institusi terutama di bidang Agromedis

Dalam mengimplementasikan visi dan misi, sivitas akademika FK UNEJ harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan melekatkannya dalam bentuk sikap dan perilaku yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa; berakal budi dan bertanggung jawab; menguasai bidang ilmu yang dipelajari; percaya diri; investigatif; mandiri dan kritis; komunikasi yang efektif; terbuka dan adaptif terhadap perubahan dan lingkungan kerja; handal dalam bekerjasama; etis; sadar lingkungan; dan lingkungan sosial; serta pembelajar reflektif sepanjang hayat

Tujuan yang hendak dicapai FK UNEJ sesuai dengan visi dan misi adalah sebagai berikut.

- [1] Terwujudnya lulusan yang kompeten, cendekia, kompetitif dan komparatif dengan unggulan Agromedis di kawasan Asia Tenggara;
- [2] Dihasilkannya karya-karya sains, teknologi, dan seni yang prima dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, memperhatikan kearifan lokal, dan berkontribusi kepada masyarakat di kawasan Asia Tenggara.
- [3] Terwujudnya budaya kerja yang tinggi dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- [4] Terwujudnya FK Unej terkemuka di Asia Tenggara dan eksis di kawasan Asia.



2

# Analisis Lingkungan Strategis



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025



## 2. Analisis lingkungan Strategis

Dinamika lingkungan global, yang setiap aspek saling mengait, sangat cepat berubah. Perubahan ini dapat mempengaruhi fungsi dan peran lembaga pendidikan tinggi. Pengkajian setiap aspek lingkungan strategis yang meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal merupakan landasan dan arah untuk mempersiapkan Fakultas Kedokteran Universitas Jember agar dapat berkiprah menuju keunggulan sebagai pusat Agromedis di Asia Tenggara pada tahun 2025.

Evaluasi diri secara periodik terus dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember melalui Evaluasi Manajemen Internal (EMI) dengan mempelajari kemajuan yang telah dicapai dan kendala yang akan dihadapi untuk membuat rencana pengembangan selanjutnya secara tepat. Hasil evaluasi dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi sebagai bahan pengembangan lembaga menjadi lebih baik sebagai salah satu upaya menjawab kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan Dokter. Oleh karena itu, evaluasi diri dilakukan secara komprehensif, selain untuk penyusunan rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Jember dan memenuhi kepentingan Akreditasi LAM-PTKes (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan), juga untuk kepentingan pengembangan FK UNEJ menuju pusat agromedis di Asia Tenggara sebagai perwujudan dari visi dan misi FK UNEJ.

Kinerja institusi pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/ tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*) serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

### 2.1 Analisis Lingkungan Internal

Dalam lima tahun kondisi internal FK UNEJ mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, kemahasiswaan, maupun tata laksana, meskipun bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama belum berkembang sesuai dengan harapan. Berdasarkan EMI 2019, beberapa aspek internal yang menjadi kekuatan dan sangat berpengaruh terhadap output FK UNEJ



antara lain: rencana pengembangan, sarana prasarana, sumber daya manusia (SDM), pendanaan, kurikulum, sistem informasi dan terakreditasi A.

FK UNEJ telah menerapkan manajemen strategis yang handal dengan sistem perencanaan pengembangan kelembagaan FK UNEJ yang didukung oleh RENSTRA FK Universitas dan Renja Fakultas. Hal ini tampak pada sistem tata kelola, sarana dan prasarana, kurikulum, SDM, pengembangan institusi dan output lulusan.

Sistem tatakelola FK UNEJ merujuk pada sistem Universitas yang diwujudkan dalam struktur organisasi seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNEJ, yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing organ. Dari aspek tata pamong FK UNEJ sudah mempunyai tata organisasi yang lengkap dan jelas serta mengacu pada sistem pendidikan kedokteran (UU No.20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran). Berdasarkan struktur organisasi tersebut, organ-organ FK UNEJ pada level Fakultas terdiri atas pimpinan, senat, pelaksana akademik, pelaksana administrasi, unit penunjang (komisi-komisi), Gugus Penjaminan Mutu (GPM), program studi, bagian dan laboratorium. Guna mewujudkan tata kelola yang baik, FK UNEJ telah mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu. Sebagian besar organ telah memiliki SOP yang penerapan sistem bermuara pada terwujudnya *continuous quality improvement* melalui siklus Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP), termasuk di dalamnya audit internal implementasi sistem manajemen.

Sarana dan prasarana FK Unej yang representatif bagi proses pendidikan dan manajemen, seperti gedung perkuliahan beserta alat peraga mutakhir, laboratorium dan peralatannya, perpustakaan dan bahan pustaka, pusat kegiatan mahasiswa, cyber network dan perkantoran sudah memadai. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran sehingga menghasilkan *outcome* yang berkualitas. Sarana dan prasarana tersebut juga akan selalu dikembangkan sebagai pendukung utama pelaksanaan Tri Dharma PT dan tercapainya visi misi sebagai pusat agromedis di Asia Tenggara tahun 2025, seperti tersedianya *mobile* agromedis.

Di bidang kurikulum, Fakultas Kedokteran Universitas Jember menyusun kurikulum dengan landasan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

Tinggi, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran. Selain itu, kurikulum juga disusun mengacu kepada Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia. Di samping itu, kurikulum di FK UNEJ mempunyai kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum yang dalam penyusunannya melibatkan stakeholder (alumni, mahasiswa dan pengguna). Kurikulum tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK serta memuat visi misi FK yaitu agromedis. Dalam implementasinya, GPM melakukan monitoring dan evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kurikulum.

Untuk mencapai mutu lulusan yang baik dan sesuai dengan kurikulum Nasional, maka proses pembelajaran perlu dilaksanakan dengan baik dan perlu dimonitoring dan dievaluasi dalam pelaksanaannya. Saat ini rasio dosen FK dengan mahasiswa (1:14) sudah mencukupi untuk melaksanakan KBM yang baik. Fakultas Kedokteran sudah membentuk Komisi MEU, GPM, Agromedis, BK dan Komisi bimbingan ilmiah yang masing-masing berjalan efektif sesuai dengan tupoksi dalam mendukung proses pembelajaran. Fakultas kedokteran juga mendatangkan pakar dari dalam dan luar negeri pada beberapa kegiatan seminar nasional dan internasional pada acara seminar Nasional PINTAR setiap tahun dan konferensi Internasional ICATD setiap 2 tahun sekali dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Fakultas Kedokteran UNEJ sebagai bagian dari institusi Pendidikan kedokteran di Indonesia telah menerapkan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan *student-centered learning* pada semua Blok yang diajarkan. Kurikulum berbasis kompetensi dan materi yang terintegrasi, proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan strategi *problem based learning* (PBL) sudah diterapkan untuk menjawab pengembangan kurikulum dengan strategi pembelajaran yang memberi kesempatan secara luas bagi peserta didik untuk berkembang dan bisa menghadapi tantangan zaman. Hal ini telah dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah lulusan yang menyelesaikan studinya tepat waktu (80%), jumlah mahasiswa yang lulus UKMPPD (lebih dari 90%) sebagai first taker dan hampir semua lulusan terserap di lapangan kerja yang ditunjukkan dengan masa tunggu kerja yang kurang dari tiga bulan.

Sumber daya manusia (SDM) di FK Unej menunjukkan semakin bertambahnya daya dukung SDM dosen dengan kualifikasi doktor dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi magister. Walaupun demikian, FK Unej terus berupaya meningkatkan kualitas SDM dengan aktif mengikutsertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah dan pelatihan.

Universitas Jember telah membangun sistem informasi terpadu (SISTER) pada semua aspek akademis (pendidikan, penelitian dan pengabdian) dan aspek non akademis (keuangan, kepegawaian, sistem manajemen anggaran) yang mendukung kelancaran segala aktivitas civitas akademika di FK. Sistem informasi tersebut saat ini menjadi komponen penunjang yang penting dalam melaksanakan semua kegiatan akademik dan non akademik, terutama dalam masa pandemi. Semua kegiatan pada masa pandemi dilaksanakan secara daring sehingga membutuhkan sistem informasi dan jaringan internet yang stabil dan memadai.

Tata kelola kelembagaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang menjawab kebutuhan masyarakat serta sarana prasarana yang memadai telah memberikan dampak yang positif bagi FK. Hal ini telah dibuktikan dengan diraihnya akreditasi A dari LAMPTKES baik untuk program studi sarjana maupun profesi. Dengan diraihnya akreditasi A, FK mempunyai peluang untuk mendirikan program studi magister, maupun spesialis serta dapat membimbing pendirian FK yang baru di institusi lain. Dengan demikian, Fakultas Kedokteran telah menjadi institusi yang mempunyai kredibilitas yang baik di tingkat Nasional dengan harapan kedepannya bisa berkiprah di tingkat Internasional.

Kelemahan FK UNEJ juga telah dilakukan identifikasi untuk meminimalkan resiko yang mungkin muncul, dan dirumuskan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut. Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang cukup kuat dengan nilai 5 sedangkan kelemahan pada nilai 2,5. Selisih kekuatan dan kelemahan adalah 2,5 seperti tabel berikut.

Tabel 1.1.1 Identifikasi Kekuatan Internal FK UNEJ

No.	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
		a	b	c

1	FK UNEJ telah menerapkan manajemen strategis yang handal dengan sistem perencanaan pengembangan kelembagaan FK UNEJ didukung oleh, RENSTRA FK Universitas dan Renja Fakultas	0,09	5	0,45
2	Tersedianya sarana prasarana yang representatif bagi proses pendidikan dan manajemen, seperti gedung perkuliahan beserta alat peraga mutakhir, laboratorium dan peralatannya, perpustakaan dan bahan pustaka, pusat kegiatan mahasiswa, <i>cyber network</i> , perkantoran.	0,07	5	0,35
3	Status akreditasi institusi FK UNEJ peringkat A dari LAMPTKES	0,1	5	0,5
4	Semakin bertambahnya daya dukung sumberdaya manusia dosen dengan kualifikasi doktor, dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi magister	0,09	5	0,45
5	Semakin kuatnya pendanaan FK UNEJ dari berbagai sumber pendanaan	0,1	5	0,5
6	Terbangunnya sistem informasi terpadu (SISTER) pada semua aspek akademis (Pendidikan, penelitian dan pengabdian), aspek non akademis (keuangan, kepegawaian, perencanaan dll)	0,08	5	0,4
7	Adanya sistem monitoring dan pengendalian mutu dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dengan ketercapaian program dan indikator kinerja	0,09	5	0,45
8	Persentase kelulusan UKMPPD lebih dari 90%	0,1	5	0,5
9	Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 3 bulan	0,1	5	0,5
10	Masa studi mahasiswa tepat waktu lebih dari 80%	0,1	5	0,5
11	FK UNEJ memiliki kurikulum yang bermuatan Agromedis sesuai dengan visi dan misi Fakultas	0,08	5	0,4
	Nilai Total	1	55	5

Tabel 1.1.2 Identifikasi Kelemahan Internal FK UNEJ

No.	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
		a	b	c
1	Tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional masih perlu ditingkatkan	0,07	4	0,28
2	Belum bisa menggunakan pendapatan secara langsung oleh FK UNEJ, sehingga pencapaian target kinerja belum optimal	0,09	2	0,18
3	Implementasi kerjasama dan realisasi pusat agromedis di Asia Tenggara belum bisa maksimal karena terkendala penggunaan dana PNBPN yang tidak maksimal	0,08	3	0,24
4	Rasio sarana laboratorium (peralatan) dengan mahasiswa di beberapa laboratorium belum terpenuhi secara maksimal	0,08	3	0,24
5	Jumlah pencapaian HAKI di fakultas	0,08	2	0,16
6	Belum ada tenaga dosen yang menduduki jabatan fungsional profesor	0,09	2	0,18
7	Jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian dan menerima hibah masih sedikit	0,08	2	0,16
8	Jumlah dosen yang menerima hibah pengabdian masyarakat masih sedikit	0,08	2	0,16
9	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi masih kurang	0,08	2	0,16
10	Rumah sakit perguruan tinggi untuk mendukung pembelajaran profesi masih belum ada	0,1	4	0,4

11	Jumlah buku yang dihasilkan oleh dosen di FK Unej masih kurang	0,07	2	0,14
12	FK UNEJ belum memiliki tenaga dosen untuk cabang ilmu tertentu (Bioetik, SpMK, SpFK, SpPK, dll)	0,1	2	0,2
	Total	1		2,5

## 2.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi eksternal yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang merupakan peluang dan hambatan yang dihadapi oleh Fakultas Kedokteran UNEJ.

Peluang merupakan seluruh hal yang dapat mendukung pembangunan dan pengembangan FK UNEJ ke depan. Peluang tersebut berasal dari institusi UNEJ, pemerintah, dan masyarakat. Peluang dominan FK UNEJ yang teridentifikasi meliputi: (1) Tingginya animo masyarakat untuk masuk FK (bahkan tertinggi dari semua fakultas di UNEJ), (2) Kebutuhan terhadap tenaga dokter di Indonesia masih tinggi, (3) Kuatnya dukungan dari pihak internal dan eksternal dalam pencapaian visi dan misi FK UNEJ untuk menjadi pusat agromedis di Asia Tenggara, (4) banyaknya kesempatan sharing dan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri, (5) banyaknya kesempatan untuk mendapatkan beasiswa bagi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dalam rangka pengembangan diri SDM, (6) banyaknya tawaran bagi mahasiswa untuk berkompetisi bidang akademik dan non akademik baik di level nasional maupun internasional, (7) terbukanya peluang untuk mendirikan program pascasarjana dan spesialis, (8) terbukanya peluang bagi FK UNEJ untuk menjadi pusat Agromedis di Asia tenggara (9) Adanya dukungan universitas, pemerintah yang mapan, baik secara operasional maupun keuangan serta tersedianya berbagai macam hibah dari Pemerintah, swasta maupun dari luar negeri untuk pengembangan Fakultas, seperti IsDB, World Bank dll (10) Terbukanya peluang bagi semua warga untuk dapat memperoleh pendidikan dokter (perluasan akses) melalui pemberian beasiswa oleh pemerintah.

No.	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
-----	--------	-------	--------	-------

1	Terbukanya peluang bagi semua warga untuk dapat memperoleh pendidikan dokter (perluasan akses) melalui pemberian beasiswa	0.05	5	0.25
2	Adanya dukungan universitas , pemerintah yang mapan, baik secara operasional maupun keuangan serta tersedianya berbagai macam hibah dari Pemerintah, swasta maupun dari luar negeri untuk pengembangan Fakultas, seperti IDB, world bank dll	0.09	3	0.27
3	Adanya dukungan berbagai pihak dalam melakukan kerja sama, baik dalam maupun luar negeri.	0.08	3	0.24
4	Animo masyarakat untuk masuk FK cukup tinggi	0.1	5	0.5
5	banyaknya kesempatan Sharing dan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri guna memperkokoh aktivitas pembelajaran dan suasana akademik di FK UNEJ	0.1	4	0.4
6	Banyaknya tawaran bagi mahasiswa ikut berkompetisi akademik di level nasional dan internasional	0.1	4	0.4
7	Kesempatan beasiswa yang besar bagi SDM (dosen dan tenaga kependidikan) maupun bagi mahasiswa	0.1	4	0.4
8	Dukungan yang kuat dari pihak internal dan eksternal dalam pencapaian visi dan misi FK Unej	0.1	4	0.4
9	Kebutuhan dokter yang masih tinggi	0.1	5	0.5
10	Kesempatan FK Unej sebagai pusat agromedis di Asia Tenggara	0.08	5	0.4
11	Kesempatan membuka pendidikan jenjang S2 dan spesialis	0.1	4	0.4
Total		1		4.16

Hambatan merupakan seluruh hal yang dapat mengurangi atau menghambat peluang berkembangnya FK UNEJ ke depan. Seperti halnya peluang, hambatan yang ada juga berasal dari institusi UNEJ, pemerintah, masyarakat serta adanya pandemi COVID-19 yang sangat berpengaruh pada banyak hal. Hambatan dominan yang dimiliki oleh FK UNEJ meliputi: (1) adanya pandemi COVID -19 yang mempengaruhi PBM, membuat adanya perubahan besar baik dari aspek kurikulum maupun SDM nya., (2) semakin ketatnya kompetisi antar PT dalam menarik minat calon mahasiswa, (3) semakin ketatnya persaingan antar institusi dalam rekrutmen SDM yang berkualitas, (4) semakin banyaknya kompetitor dengan munculnya FK baru, (5) sistem pengelolaan organisasi pemerintah yang sangat ketat dengan aspek birokrasi yang sering menjadi kendala dalam mengakomodir langkah- langkah inovatif, (6) Fenomena yang terjadi di era globalisasi pada saat ini dan masa mendatang akan berdampak terhadap tatanan kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang perekonomian, sosial maupun kebudayaan, (7) Perkembangan TI yang cepat dan semakin tingginya tuntutan layanan stakeholders, menuntut konversi sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan stakeholders baik internal maupun eksternal serta menuntut SDM dengan kapabilitas yang mampu mengikuti trend perkembangan TI tersebut, (8) Terbatasnya kemampuan dana pemerintah dalam meningkatkan kualitas lembaga perguruan tinggi, (9) Peraturan PNBPN yang tidak memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, (10) Semakin kritisnya stakeholders terhadap kualitas penyelenggaraan akademik PT, (11) Letak geografis FK UNEJ yang kurang strategis terutama dalam hal jangkauan transportasi yang ada.

No.	URAIAN	BOBOT	RATING	NILAI
		a	b	c
1	Kompetitor yang semakin banyak dengan munculnya FK baru	0.1	2	0.2
2	Peraturan PNBPN yang tidak memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.	0.09	1	0.09



3	Sistem pengelolaan organisasi pemerintah yang sangat ketat dengan aspek birokrasi yang sering menjadi kendala dalam mengakomodir langkah- langkah inovatif	0.1	2	0.2
4	Perkembangan TI yang cepat dan semakin tingginya tuntutan layanan <i>stakeholders</i> , menuntut konversi sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan stakeholders baik internal maupun eksternal serta menuntut SDM dengan kapabilitas yang mampu mengikuti trend perkembangan TI tsb.	0.09	2	0.18
5	Pandemi COVID-19 mempengaruhi PBM	0.1	5	0.5
6	Kompetisi antar PT yang semakin ketat dalam menarik minat calon mahasiswa	0.1	5	0.5
7	Semakin ketatnya persaingan antar institusi untuk mendapatkan / rekrutment tenaga berkualitas	0.1	5	0.5
8	Semakin kritisnya stakeholders terhadap kualitas penyelenggaraan akademik PT	0.09	1	0.09
9	Fenomena yang terjadi di era globalisasi pada saat ini dan masa mendatang akan berdampak terhadap tatanan kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang perekonomian, sosial maupun kebudayaan.	0.1	2	0.2
10	Terbatasnya kemampuan dana pemerintah dalam meningkatkan kualitas lembaga perguruan tinggi	0.09	2	0.18
11	Letak geografis FK UNEJ kurang strategis	0.04	2	0.08
	Total	1		2.72

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-0,1) dan penskoran (skala 1-10). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil

skor untuk *strength* (S) sebesar 5; *weakness* (W) sebesar 2,39; *opportunity* (O) sebesar 4,16; dan *threat* (T) sebesar 2,72. Hasil selisih antara S dan W adalah 2,61 dan antara O dan T adalah 1,44. Hasil *plotting* SW *versus* OT merefleksikan *resultante* posisi aktual FK UNEJ secara objektif dan rasional, disederhanakan dalam Gambar 1.1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa posisi FK UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FK UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FK UNEJ telah menyadari dimana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat berupa ekspansi, memperbesar serta melakukan percepatan pertumbuhan FK.



3

# Isu Strategis



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025

### 3. Isu strategis:

#### 1. Penjaminan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

FK UNEJ menyadari akan arti penting mutu (*quality awareness*) sebagai kunci sukses untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di era globalisasi dan menghasilkan output lulusan yang unggul sesuai dengan zamannya. Untuk itu, FK UNEJ dituntut untuk meningkatkan produktivitas totalnya sekaligus juga melakukan efisiensi, relevansi, dan kualitas (mutu) guna lebih memenuhi keinginan serta kepuasan *stakeholder*-nya. Hal ini diselaraskan dengan visi, misi menjadi pusat Agromedis Asia Tenggara 2025 dan mendukung Universitas untuk menuju *World Class University*.

#### 2. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan

Peningkatan proses manajemen internal masih diperlukan untuk menjamin perubahan secara berkelanjutan, menumbuhkan rasa kepemilikan, kepemimpinan, dan komitmen bersama. Selain itu, juga untuk mengembangkan kapasitas penyelenggaraan Tridharma PT yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang efisien, efektif, inovatif, bermutu secara sehat, dan akuntabel. Pencitraan diperkuat dengan informasi yang akurat dan *up to date* melalui pemanfaatan sosial media mengenai prestasi-prestasi yang telah diraih institusi.

#### 3. Perluasan Akses Pendidikan, Demokratisasi dan Otonomi Pendidikan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, FK UNEJ diharapkan mampu meningkatkan potensi masing-masing peserta didik dan tidak boleh diskriminasi. Dalam era otonom dan demokrasi ini, FK UNEJ juga dituntut untuk bisa melakukan sistem penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dengan tetap memperhatikan keragaman lokal, khususnya keragaman kebutuhan, kondisi daerah dari peserta didik sehingga dapat mendorong peningkatan partisipasi masyarakat di bidang pendidikan. Selain itu, FK UNEJ juga perlu memperluas akses dalam bentuk pemberian kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda secara sosial ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal, dan tingkat kemampuan intelektual, serta kondisi fisik.

#### 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Isu strategis pemanfaatan TIK masih menjadi dasar dalam merealisasikan manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel. Merdeka belajar di era

revolusi industri 4.0 yang telah dipercepat dengan adanya pandemi sangat memanfaatkan TIK. TIK dianggap memiliki peran besar dalam upaya memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, implementasi TIK memungkinkan terjadinya proses belajar efektif, menyediakan akses pendidikan untuk semua, memfasilitasi terjadinya proses belajar kapan saja dan di mana saja. Salah satu ciri dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya disruptive innovation pada segala lini dan sendi kehidupan yang merubah Pola Pendidikan Global. Disruptive Innovation telah merubah masyarakat dari Industrial Society menjadi Smart Society; merubah gaya hidup dari Time Constraint menjadi Connected dan Timeless; generasi milenial menjadi generasi Creative, Connected, Fast, Borderless, dan Collaborative Generation. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Adaptasi dengan teknologi/aplikasi untuk layanan dokter.

#### 5. Internasionalisasi

Untuk menyongsong era globalisasi, FK UNEJ telah menerapkan strategi internasionalisasi untuk meningkatkan mutu dan tetap bertahan (*exist*) di masyarakat. Isu internasionalisasi dapat diimplementasikan dalam bentuk membuka kelas internasional, kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa, *joint program* studi dengan menawarkan kuliah di luar negeri untuk semester tertentu, program *dual degree*, *joint research*. Isu ini juga dimaksudkan sebagai antisipasi untuk dapat bertahan dengan perguruan tinggi asing yang masuk ke Indonesia.

#### 6. Pengembangan Potensi Wilayah

Dalam upaya ikut berperan dalam pembangunan daerah, isu pengembangan potensi wilayah masih menjadi prioritas rencana strategis FK UNEJ khususnya di bidang agromedis. pemanfaatan produk agroindustri & kerjasama dengan pelakunya dalam bidang kesehatan.

#### 7. Inovasi Sainteks dan Lingkungan.

Isu strategis ini masih diperlukan dalam upaya mengembangkan karya-karya sains, teknologi, dan seni yang inovatif dan relevan dengan pengembangan bisnis serta pertanian industrial bertaraf internasional. Isu lingkungan masih menjadi skala prioritas mengingat sumberdaya lahan dan manusia yang dimiliki UNEJ untuk mengembangkan *Green University*. Kemajuan teknologi yang mendukung kegiatan kedokteran (penggunaan robot untuk membantu pelayanan medis).



4

# Rencana Pengembangan



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025



#### 4. Rencana pengembangan:

##### 4.1 Kebijakan

Sebagaimana dijelaskan pada bab 2 tentang analisis situasi, hasil analisis SWOT yang diperoleh menunjukkan bahwa posisi FK UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FK UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FK UNEJ telah menyadari dimana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat berupa ekspansi, memperbesar serta melakukan percepatan pertumbuhan FK.

Operasionalisasi dan percepatan visi institusi mengikuti acuan arah pengembangan Universitas Jember yang dinyatakan sebagai berikut;

1. Standarisasi proses kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat beserta tata kelola institusi; dan
2. Peningkatan kerjasama dalam rangka meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan karya dan produk yang mengglobal.

Untuk mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan yang didasari pada hasil evaluasi diri dan berdasarkan hasil capaian Renstra sebelumnya, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan yang meliputi:

1. membangun *collegial work*;
2. mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
3. merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan tridarma;
4. mengembangkan akses tridarma bagi sivitas akademika dan stakeholder; dan
5. mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen.

Lima strategi dasar yang telah ditetapkan Universitas Jember menjadi acuan dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan program FK Unej. Komunitas akademik FK Unej bekerja secara collegial didasari rasa saling percaya, didukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Revitalisasi unit penyelenggara kegiatan akademik didasari pada kinerja dan meritokrasi, disertai dengan kapasitas dan akses sivitas akademika untuk berinteraksi dengan stakeholdernya dengan mengikuti Standar Nasional Pendidikan Kedokteran pada era *new normal*. Salah satu program dalam revitalisasi tridarma adalah mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka serta turut berperan membina FK baru dan memperluas kerjasama internasional dengan kebijakan internasionalisasi untuk mencapai visi pusat Agromedis Asia Tenggara.

Pengembangan akses Tridarma bagi sivitas akademika dan stakeholders dilakukan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, produktifitas penelitian yang berbasis kepada kebutuhan stakeholders, dan pengabdian kepada masyarakat yang partisipatif secara berkelanjutan. Dengan demikian perguruan tinggi tidak menjadi menara gading (*ivory tower*) tetapi menjadi pemecah masalah,

peningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional melalui produk inovasi dan kreativitas tridarma FK Unej yang mendukung Revolusi Industri 4.0.

#### 4.2 Program

Tujuan dan sasaran strategis FK Unej diterjemahkan ke dalam lima program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan Renstra Bisnis BLU Unej 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan FK Unej pada lima tahun kedepan sehingga terwujud visi pusat agromedis Asia Tenggara.

##### 4.2.1 Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

- (1) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran unggul berbasis standar nasional dan internasional dengan membuka kelas internasional.
- (2) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* yang berorientasi keunikan atribut lulusan dengan unggulan bidang agromedis.
- (3) Penguatan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional.
- (4) Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung
- (5) Pengembangan karakter mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan menghadapi tantangan global
- (6) Mengembangkan program Merdeka Belajar

##### 4.2.2 Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Memperkuat kapasitas kelompok penelitian dan pengabdian agromedis.
- (2) Memperkuat sumberdaya melalui penelitian dan pengabdian pembinaan, penguatan dan unggulan agromedis.
- (3) Memprioritaskan penelitian dan pengabdian unggulan agromedis sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional
- (4) Memperkuat jejaring kerjasama Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKs yang membumi
- (5) Mengembangkan pengelolaan jurnal agromedis terakreditasi internasional dan kegiatan pertemuan ilmiah agromedis internasional



- (6) Mewujudkan desa agromedis binaan FK Unej yang menjadi *role model* terwujudnya komunitas petani sehat dan memelopori pusat kesehatan nasional untuk petani
- (7) Mengembangkan kerjasama dengan Agrotechnopark sebagai wahana yang mendukung pelaksanaan tridharma di bidang Agromedis

#### 4.2.3 Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

- (1) Pengembangan kualitas layanan administratif dalam pendidikan berbasis IT yang terintegrasi antar bagian.
- (2) Penguatan akreditasi program studi unggul dan percepatan akreditasi program studi internasional
- (3) Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi program studi dan evaluasi input mahasiswa.
- (4) Pengembangan kualitas layanan Bimbingan Konseling untuk mahasiswa dengan penerapan sistem AUM (Aplikasi Ungkap Masalah) UNEJ dan tes MMPI pada setiap tahap akademik.
- (5) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah dan asing.
- (6) Pengembangan kegiatan mahasiswa yang terintegrasi.
- (7) Peningkatan kualitas RS jejaring sebagai wahana pendidikan pendukung pembelajaran

#### 4.2.4 Penguatan Tata Kelola

- (1) Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja
- (2) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik
- (3) Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan
- (4) Peningkatan kegiatan berorientasi agromedis melibatkan sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, dan *stakeholder* melalui kegiatan dies di bulan agromedis
- (5) Penguatan penggunaan IT dan sosial media
- (6) Pengembangan sistem/kebijakan lingkungan kampus yang berorientasi agromedis
- (7) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya audit internal dan eksternal melalui sistem informasi manajemen terpadu

#### 4.2.5 Penguatan Kerjasama

- (1) Penguatan kapasitas layanan Bahasa Indonesia serta wali/tutor bagi pengandil asing
- (2) Perluasan akses mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia
- (3) Penguatan dan perluasan kerjasama antar-universitas di kawasan Asia dalam penyelenggaraan tridharma.
- (4) Penguatan kerjasama luar negeri dengan pusat agromedis dunia dan departemen terkait dengan berbasis konsorsium
- (5) Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Merdeka Belajar

### 4.3 Strategi Pencapaian

#### 4.3.1 Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

- (1) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran unggul berbasis standar nasional dan internasional.

Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan bidang kurikulum rutin dan kegiatan tambahan berupa: membuka kelas internasional, menyelenggarakan kurikulum yang mendukung peningkatan kemampuan softskill dan kreativitas mahasiswa berorientasi era industri 4.0, inovasi di bidang *ecotechnopreneurship* dan *digitalpreneurship*, serta optimalisasi pembelajaran yang berorientasi pada riset, *media-based* dan *IT-based Learning*. Kurikulum yang diterapkan juga mendukung peningkatan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi terhadap masalah-masalah kesehatan yang terus berkembang dan berubah dengan *long life learning education*.

- (2) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* yang berorientasi keunikan atribut lulusan dengan unggulan bidang agromedis.

Agromedis merupakan keunggulan lulusan dokter FK Unej. Penguatan dan pengayaan *learning outcome* yang berorientasi agromedis dilakukan dengan: 1) memasukkan topik agromedis di setiap blok, dengan merancang minimal 20% skenario dalam modul tutorial berlatar belakang masalah kesehatan masyarakat agroindustri, 2) karya ilmiah tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi diarahkan pada topik agromedis, 3) menawarkan mata kuliah elektif di jenjang S1 maupun profesi yang bertema agromedis, 4) melaksanakan pelatihan/kursus dengan topik agromedis untuk memperkaya pengetahuan & keterampilan mahasiswa di bidang ini.

- (3) Penguatan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional.

Kendala pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang disebabkan kurangnya sumberdaya (staff dan sarana pendukung) yang dimiliki FK Unej, dapat diatasi dengan sharing sumberdaya yang dimiliki oleh institusi lain di tingkat nasional maupun internasional yang telah mempunyai kerjasama dengan FK Unej. Kegiatan ini diantaranya mendatangkan dosen tamu dari luar, mobilisasi dosen FK Unej sebagai dosen tamu, dan pelaksanaan kegiatan penelitian di institusi lain.

- (4) Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung.

FK Unej berencana membuka program studi jenjang S2 dan spesialis dalam waktu 5 tahun ke depan. Prodi ini memiliki keunggulan di bidang agromedis sesuai dengan visi misi FK Unej. Sehingga pengembangan sumberdaya (staff dan sarana pendukung) disesuaikan dengan kebutuhan untuk mewujudkan tujuan ini.

- (5) Pengembangan karakter mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan menghadapi tantangan global

Strategi ini dilaksanakan melalui kegiatan, antara lain: program deteksi dini minat bakat, kepribadian dan kemampuan mahasiswa, penguatan program kreativitas dan kegiatan ilmiah mahasiswa, penyelenggaraan kegiatan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat dan *technopreneurship*, serta pengembangan organisasi kemahasiswaan.

- (6) Mengembangkan program merdeka belajar

Merancang kurikulum yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar institusi FK Unej, diantaranya menawarkan topik elektif yang bekerjasama dengan universitas lain. Mahasiswa bisa melaksanakan sebagian kegiatan perkuliahan di FK, lembaga riset, kemanusiaan, maupun wirausaha di luar Unej.

#### 4.3.2 Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Memperkuat kapasitas kelompok penelitian dan pengabdian agromedis.

Peningkatan kapasitas kelompok penelitian dan pengabdian agromedis guna mendukung visi misi institusi dilakukan antara lain dengan cara mengirimkan baik dosen maupun PLP untuk training atau workshop pada senter-senter agromedis dan juga mengundang pakar diantaranya dari Australia, Swedia, Jerman, Jepang dll untuk memberikan kuliah tamu disertai peluang penelitian bersama (*join research*) sampai dengan luaran publikasi sehingga terjadi peningkatan *capacity building*.

- (2) Memperkuat penelitian dan pengabdian pembinaan, lanjutan (*advance*) dan unggulan agromedis.  
Memperkuat penelitian dan pengabdian unggulan agromedis melalui pemberdayaan Kelompok Riset (KeRis) baik tingkat lab, program studi, fakultas sampai universitas dengan unggulan agromedis terus dikembangkan sebagai tempat bagi dosen maupun mahasiswa baik dari UNEJ maupun luar UNEJ yang melaksanakan magang penelitian dan pengabdian.
- (3) Memprioritaskan penelitian dan pengabdian unggulan agromedis sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional  
Pengembangan penelitian bersama dengan peneliti dalam/luar negeri terutama yang berkaitan dengan agromedis terus didorong dengan adanya dukungan hibah penelitian bersama baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Pusat studi, penelitian dan pengabdian agromedis dikembangkan untuk mendukung visi misi institusi dimana riset-riset yang dilakukan sebagai upaya untuk menyangatkan para petani, peternak, nelayan dan konsumennya sebagai bentuk pengabdian.
- (4) Memperkuat jejaring kerjasama Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKs yang membumi .  
Hasil penelitian produksi massal sampai dengan komersialisasi memerlukan pengelolaan mandiri maupun kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait. Hal ini memberi peluang untuk mengakselerasi kegiatan-kegiatan penelitian potensial yang berorientasi pada proses hilirisasinya untuk mewujudkan IPTEKs yang membumi. Luaran penelitian secara reguler di inventarisasi dan disupervisi sehingga dapat menghasilkan rangkaian luaran penelitian berupa artikel ilmiah, buku ajar, buku referensi dan HaKi terkait agromedis. Produk dengan Hak atas Kekayaan Intelektual menjadi bagian penting yang harus dikelola dengan baik, hal ini didasari pada potensi peneliti saat ini, berbagai bidang penelitian telah sudah masuk ke wilayah hilir seperti bioteknologi, makanan dan produk kesehatan seperti vaksin, prosedur terapi dan obat-obatan.
- (5) Mengembangkan pengelolaan jurnal agromedis terakreditasi internasional dan kegiatan pertemuan ilmiah agromedis internasional  
Jurnal agromedicine and medical sciences yang sudah mempublikasikan artikel sejak tahun 2015 telah terakreditasi Sinta 4 dan terus diupayakan untuk menjaga kualitas luaran publikasi dengan mengedepankan proses peer-review dan didukung OJS System yang menginduk pada Universitas Jember. Target untuk dapat terakreditasi internasional dicapai melalui tahapan pengajuan rekrreditasi peningkatan menjadi Sinta 1 atau 2 kemudian diikuti dengan pengalihan bahasa artikel dari bahasa Indonesia ke bahasa

Inggris. Pertemuan ilmiah agromedis diselenggarakan secara nasional satu tahun sekali dan secara internasional dua tahun sekali.

- (6) Mewujudkan desa agromedis binaan FK Unej yang menjadi *role model* terwujudnya komunitas petani sehat dan memelopori pusat kesehatan nasional untuk petani

Substansi kegiatan berupa peningkatan kemampuan dan skill, penyediaan informasi, konsultasi dan supervisi, pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat dan pelaku bisnis, dilanjutkan dengan pengembangan desa agromedis binaan FK Unej yang menjadi role model terwujudnya komunitas petani sehat. Pusat kesehatan nasional untuk petani akan diinisiasi melalui konsorsium dengan jejaring kerjasama yang sudah ada.

- (7) Mengembangkan kerjasama dengan Agrotechnopark sebagai wahana yang mendukung pelaksanaan tridharma di bidang Agromedis

Daya dukung penyiapan kualitas tridharma sesuai dengan visi institusi diwujudkan dalam pengembangan kerjasama dengan agrotechnopark yang dapat menjadi fokus dan media kegiatan penelitian, pengabdian dan pendidikan khususnya dalam meningkatkan nilai tambah ecotechnopreneurship (kewirausahaan berbasis teknologi ramah lingkungan).

#### 4.3.3 Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

- (1) Pengembangan kualitas layanan administratif dalam pendidikan berbasis IT yang terintegrasi antar bagian.

Dengan adanya kemutakhiran teknologi saat ini dan masa depan, menuntut setiap layanan di fakultas untuk berkembang mengimbangi perubahan yang ada. Dukungan sistem informasi yang unggul dari universitas sangat berperan dalam pengembangan kualitas layanan administratif fakultas, pengembangan tersebut meliputi peningkatan kualitas dari SDM melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan piranti lunak sistem administrasi yang lengkap, terintegrasi antar bagian, serta mudah diakses oleh siapa saja dan dimana saja.

- (2) Penguatan akreditasi program studi unggul dan percepatan akreditasi program studi internasional

Akreditasi merupakan sebuah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. FK Unej yang saat ini terakreditasi A perlu untuk selalu menjaga kualitas yang ada. kekuatan-kekuatan yang ada perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara terus

menerus, serta apa yang menjadi kelemahan perlu dievaluasi untuk diubah menjadi sebuah kekuatan. Pengembangan kegiatan senantiasa menjadi kunci untuk penguatan akreditasi program studi unggul.

Dengan bervisi sebagai menjadi pusat agromedis di Asia Tenggara juga menuntut pengakuan kelembagaan tidak hanya dari nasional tapi juga secara internasional. Akreditasi program studi internasional menjadi prioritas setelah akreditasi nasional yang unggul dapat dipertahankan. Pengembangan kurikulum, pengembangan SDM, serta peningkatan kualitas sarana prasarana berstandar internasional merupakan prioritas kegiatan fakultas kedepannya untuk bisa mencapai akreditasi ASIIN.

- (3) Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi program studi dan evaluasi input mahasiswa.

Pagu penerimaan mahasiswa mempunyai peranan penting dalam menjaga kualitas lulusan fakultas kedokteran. Efektifitas pembelajaran perlu didukung dengan rasio dosen:mahasiswa yang optimal, kualitas input mahasiswa baru, serta evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Porsi jalur penerimaan (SNMPTN, SBMPTN, dan SBMPTBR (mandiri)) juga perlu dipertimbangan untuk menjaga kualitas input.

Berdasarkan status akreditasi A saat ini, tentunya fakultas dapat menerima mahasiswa semaksimal mungkin, namun dirasa penting untuk tetap lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas. Penetapan pagu penerimaan mahasiswa FK Unej didasarkan pada aturan Universitas dan disesuaikan dengan hasil evaluasi pembelajaran tahun sebelumnya. Proses evaluasi input mahasiswa dilakukan oleh tim dengan melihat asal sekolah, jalur masuk PT, hasil pembelajaran semester. Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan ditentukan pula rencana tindak lanjut kedepannya

- (4) Pengembangan kualitas layanan Bimbingan Konseling untuk mahasiswa dengan penerapan sistem AUM (Aplikasi Ungkap Masalah) UNEJ dan tes MMPI pada setiap tahap akademik.

Kualitas dan kelancaran studi di FK Unej juga dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental mahasiswanya. Kurikulum pendidikan yang padat dan materi keilmuan yang cukup luas bisa menjadi beban yang berat bagi mental mahasiswa tanpa strategi belajar yang tepat. Keadaan ini apabila tidak segera diatasi bisa berdampak pada hasil studi yang semakin menurun sampai terputusnya studi. Oleh karena itu, kesehatan mental mahasiswa perlu mendapatkan perhatian yang serius melalui upaya-upaya pengembangan kualitas layanan Bimbingan Konseling. Salah satu upaya yang sudah diterapkan adalah dengan melaksanakan tes MMPI sebelum masuk ke pendidikan profesi. Upaya ini perlu dikembangkan dengan melaksanakan tes

MMPI pada awal masuk di FK Unej untuk mengetahui kesehatan mental mahasiswa baru. Upaya pengembangan lainnya adalah dengan layanan Alat Ungkap Masalah (AUM) online yang terintegrasi SISTER sebagai alat deteksi dini permasalahan belajar dan kejiwaan mahasiswa, membentuk tim relawan Kesehatan Mental Remaja dari kalangan mahasiswa sebagai tempat bagi sesama mahasiswa mendapatkan informasi, edukasi, konseling sebaya dan pendampingan berkenaan isu kesehatan mental, serta layanan psikolog klinis dan rujukan psikiater yang berpusat di UMC sebagai layanan profesional bagi kalangan yang membutuhkan.

(5) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah dan asing.

Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan berdampak meningkatkan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan di FK Unej. Kemudahan akses informasi melalui internet juga mendukung semakin luasnya jangkauan informasi tentang FK Unej sebagai lembaga pendidikan yang mencetak dokter-dokter yang berprestasi dan unggul di bidang agromedis secara nasional maupun global. Beberapa program untuk mendukung ketercapaian sasaran tersebut diatas antara lain: 1). Pemenuhan Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi melalui UKMPPD, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menekankan pentingnya sertifikat kompetensi bagi lulusan perguruan tinggi, sarjana yang dihasilkan berkompeten, 2). Pemenuhan persentase lulusan yang langsung bekerja sebagai dokter di fasilitas layanan kesehatan, 3). Pemenuhan jumlah mahasiswa berprestasi, mahasiswa sebagai *stakeholder* utama FK Unej memiliki peran sangat penting dalam perkembangan perguruan tinggi, utamanya mahasiswa dalam meraih prestasi di bidang bakat, minat, dan penalaran. Indikator prestasi mahasiswa menjadi salah satu penilaian oleh Kemenristekdikti dalam penentuan peringkat perguruan tinggi secara nasional. 4). Pemenuhan persentase mahasiswa penerima beasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik merupakan salah satu bentuk kepedulian lembaga bagi keberlangsungan studi mahasiswa. 5). Pemenuhan persentase lulusan tepat waktu, kriteria keberhasilan dalam pembelajaran salah satu indikatornya adalah mahasiswa lulus dengan tepat waktu dengan ketercapaian IPK yang memenuhi. 6). Pemenuhan Rata-rata Lama Studi Lulusan, selain indikator lulus tepat waktu, rata-rata lama studi menjadi indikator lain untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar. 7). Pemenuhan rata-rata IPK Lulusan, perguruan tinggi senantiasa meningkatkan mutu yang dimilikinya agar dapat mencetak sumberdaya manusia yang unggul.

(6) Pengembangan kegiatan mahasiswa yang terintegrasi.

Dengan beragamnya organisasi kemahasiswaan yang ada di FK Unej dengan kekhususannya masing-masing, tentunya akan membutuhkan suatu perencanaan dan koordinasi kegiatan agar seluruh kegiatan kemahasiswaan dapat berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan konflik antar ormawa. Koordinasi, kolaborasi, dan integrasi kegiatan kemahasiswaan antar ormawa diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas kegiatan yang dihasilkan serta menambah kerukunan dan rasa kekeluargaan antar mahasiswa. Setiap ormawa tetap dapat meningkatkan kualitas organisasi serta dapat menambah kemanfaatan bagi masyarakat dengan lebih baik lagi.

(7) Peningkatan kualitas RS jejaring sebagai wahana pendidikan pendukung pembelajaran

Pendidikan profesi di rumah sakit merupakan tahapan penting dalam mencetak seorang dokter, sehingga perlu sarana prasarana yang mendukung. Saat ini FK Unej bekerja sama dengan RSD. Soebandi untuk melaksanakan pendidikan profesi, namun semakin meningkatnya animo masyarakat untuk masuk ke FK Unej dan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahunnya, mendorong FK Unej untuk memperluas kerja sama dengan rumah sakit jejaring. Upaya memperluas kerja sama dengan rumah sakit jejaring tidak hanya dengan rumah sakit yang ada di wilayah Jember saja tapi juga dengan rumah sakit-rumah sakit yang ada di wilayah Besuki. Hal ini akan diwujudkan secara bertahap sampai tercapainya kerja sama dengan semua rumah sakit daerah tipe B di wilayah Besuki dalam lima tahun ke depan. Kualitas rumah sakit jejaring juga perlu ditingkatkan dari aspek sarana dan prasarana, sehingga menjadi wahana pendidikan pendukung pembelajaran klinis.

#### 4.3.4 Penguatan Tata Kelola

(1) Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja

Dengan ditetapkannya Unej sebagai lembaga dengan sistem pengelolaan keuangan BLU maka organisasi dan tata kerja FK Unej juga perlu dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut berupa penambahan bidang yang mengelola unit usaha yang menghasilkan revenue. Unit usaha yang akan dikembangkan berupa edu-wisata museum agromedis, Lab Pelayanan Klinik, TPA, Hall, CBT Center, Agromart dan kampung albumin. FK juga akan menyediakan jasa layanan agromedis berupa mobile klinik agromedis dan kursus kesehatan petani bagi dokter dan juga masyarakat. Dalam



pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan bidang IT dan menggunakan teknologi smart campus yang terintegrasi.

(2) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik

FK Unej terus meningkatkan diri dalam sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dengan terus menuju standar SNPK. Laboratorium dikelola dengan menggunakan standar menuju laboratorium yang bersertifikasi dan memenuhi syarat keamanan, pengolahan limbah dll. Gedung dan prasarana di kawasan FK Unej terus menuju kepada kondisi ramah difabel dengan membangun track khusus difabel, dan parkis khusus difabel. Pemenuhan fasilitas umum yang mendukung kegiatan akademik juga terus ditingkatkan dengan penyediaan sarana lapangan multifungsi (bola volly, basket, futsal). FK juga membangun jogging track yang mengelilingi kawasan fk dengan terus menerapkan prinsip kampus sehat. Kampus juga dilengkapi dengan sepeda untuk civitas yang merupakan sarana transportasi ramah lingkungan dan juga sehat bagi pemakainya.

(3) Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan

Program keterampilan tenaga kependidikan seperti bahasa inggris, kemampuan penggunaan komputer, kemampuan manajemen akan terus dilakukan. Mereka juga akan dibekali kemampuan sebagai content creator sehingga semua unsur di FK akan menjadi agen yang terus menyebarkan kerja dan kinerja FK. Kenaikan jenjang kepangkatan dan kesiapan menuju smart campur dengan pengenalan teknologi informasi

(4) Peningkatan kegiatan berorientasi agromedis melibatkan sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, dan *stakeholder* melalui kegiatan dies di bulan agromedis

Capaian capaian agromedis terus akan ditingkatkan dengan melibatkan seluruh civitas, tendik alumni dan juga masyarakat. Kerjasama dengan departemen pertanian menjadi prioritas program agar program yang dilakukan agar kegiatan bersifat terpadu dengan kementerian pertanian dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani.

(5) Penguatan penggunaan IT dan sosial media

Di era digital ini maka pengelolaan FK akan sangat mengedepankan IT dan sosial media. selain memiliki tim IT dan tim media secara khusus maka semua unsur di fk akan dibekali dengan kemampuan IT dan media sosial. FK akan bekerja sama dengan media profesional untuk menjadikan media informasi agromedis agar sampai kepada masyarakat.

- (6) Pengembangan sistem/kebijakan lingkungan kampus yang berorientasi agromedis

Pembangunan dan pengembangan FK akan terus berorientasi kepada agromedis dengan memanfaatkan lahan untuk tanaman pangan dan juga kampung albumin yang melaksanakan pemeliharaan ikan di kawasan kampus. konsep konservasi lingkungan yang menjadi cadangan air dengan membuat danau agromedis dn juga kawasan hijau dengan berbagai macam buah buahan. Tersedianya cadangan air yang cukup, tumbuhkan pohon buah dan lahan pertanian selain bisa menjadi wahana bagi mahasiswa dan dosen untuk menginternalisasi nilai nilai pertanian juga bisa menjadi sarana penerapan hasil hasil riset dan juga pengabdian pada masyarakat.

- (7) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya audit internal dan eksternal melalui sistem informasi manajemen terpadu

Prinsip akuntabilitas lembaga akan terus dijaga dengan mengintensifkan peranan GPM dan SPI sebagai lembaga pengaudit internal . Dengan berubahnya status Unej menjadi BLU FK juga menyiapkan diri untuk siap diaudit oleh auditor eksternal. Pengelolaan proses pendidikan dan juga unit unit usaha yang dilakukan menjadi bagian memenuhi kaidah akuntabel dan juga menggunakan dukungan penuh sistem IT secara terpadu.

#### 4.3.5 Penguatan Kerjasama

- (1) Penguatan kapasitas layanan Bahasa Indonesia serta wali/tutor bagi pengandil asing

Layanan Bahasa Indonesia diberikan oleh institusi menyesuaikan dengan kebutuhan pengandil asing, dengan mengadakan pelatihan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari/dapat berkomunikasi dengan lancar. Penyediaan homestay dengan suasana agromedis difasilitasi oleh institusi. Penyediaan mahasiswa pendamping selama berada di Indonesia untuk mempercepat adaptasi.

- (2) Perluasan akses mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia

Perluasan kerjasama untuk membuka akses mahasiswa kedokteran dan program studi terkait agromedis dari kawasan Asia untuk mengikuti sebagian kurikulum, terutama yang berorientasi agromedis.

- (3) Penguatan dan perluasan kerjasama antar-universitas di kawasan Asia dalam penyelenggaraan tridharma.

Mengembangkan dan meningkatkan realisasi kerjasama dengan institusi di kawasan Asia Tenggara melalui penerimaan mahasiswa asing untuk *student exchange*, *staff exchange*, kolaborasi penelitian dan pengabdian.

- (4) Penguatan kerjasama luar negeri dengan pusat agromedis dunia dan departemen terkait dengan berbasis konsorsium

Membangun dan meningkatkan realisasi kerjasama dengan institusi-institusi yang berorientasi agromedis, seperti National Centre for Farmers Health-Western District of Health Service, Deakin University, Australia, dan Department of Work Science, Business, Economic and Environmental Psychology, Swedish University of Agricultural Science, Sweden.

- (5) Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Merdeka Belajar

Mempersiapkan mata kuliah yang dapat mendukung merdeka belajar. Mengembangkan kerjasama dengan institusi kedokteran lain yang memiliki program serupa untuk mengakomodasi mahasiswa agar mendapat pengakuan proses pembelajaran.



5

# Indikator Kinerja



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025



## 5. Indikator Kinerja

### Indikator Kuantitatif 1 : Kompetensi lulusan

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM													
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET											
					2020	2021	2022	2023	2024	2025						
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>				(Base line)	Target		Target		Target		Target		Target		
	<b>1.Kompetensi Lulusan</b>	1.Sistem penerimaan	1.Rasio pendaftar dibanding yang diterima	Pendaftar : Diterima	1:24	1:25		1:26	1:27	1:28	1:29					
2. Jalur penerimaan per strata																
a. Sarjana			Jalur	3	3		3	3		3	3					
b. Magister			Jalur	Tidak Ada	Tidak ada		1	1		1	1					
c. Doktor			Jalur	Tidak Ada	Tidak ada		Tidak ada	Tidak ada		Tidak ada	Tidak ada					
d. Spesialis Bedah			Jalur	Tidak ada	Tidak ada		Tidak ada	1		1	1					
3. Akses bagi calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu			Ada/Tidak	Ada	Ada		Ada	Ada		Ada	Ada					
4. Kesempatan bagi calon mahasiswa asing			Ada/tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Ada		Ada	Ada					
5. Daya Tampung Mahasiswa Baru		Mahasiswa/Prodi	156	140		145	150		155	160						
		2. Proses penerimaan	1. Penyebaran informasi	Variasi Media	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos		Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos					
2. Pendaftaran					Variasi Media	Web	Web		Web	Web	Web	Web				
3. Seleksi					Metode Seleksi	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,		Nilai Rapor, Ujian Tertulis,	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,	Nilai Rapor, Ujian Tertulis,			

			Wawancara	Wawancara	Wawancara	Wawancara	Wawancara	Wawancara
	4. Pengumuman hasil seleksi	Variasi Media	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak
3. Registrasi mahasiswa	1. Ketersediaan Informasi	Variasi Media	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman
	2. Kemudahan pelaksanaan berbasis TIK	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	3. Persentase Mahasiswa Baru yang daftar ulang terhadap Mahasiswa Baru yang diterima	%/Tahun	97	97	97	98	98	98
4. Penerbitan ijazah	1. Tenggang waktu penerbitan ijazah dengan wisuda	Hari	1	1	1	1	1	1
	2. Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah	Hari	1	1	1	1	1	1
	3. Ketersediaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dalam kelulusan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
5. Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan	IPK	3,48	3.48	3.48	3.49	3.49	3.49
	2. persentase kelulusan first taker CBT UKMPPD	%	98,9	98,9	98,9	99	99	99
	3. persentase kelulusan first taker OSCE UKMPPD	%	100	100	100	100	100	100
	2. Waktu tunggu lulusan yang mendapat pekerjaan	Bulan	2	2	2	1,5	1,5	1,5
	3. Kesesuaian bidang dengan pekerjaan lulusan	%	90	90	90	92	92	92
6. Penyediaan sistem penyaluran lulusan	1. Tersedianya informasi bursa kerja	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	2. Tersedianya pembekalan bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		3. Adanya kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja	Ada/Tidak	Ada	Ada		Ada		Ada		Ada	
	7. Alumni	1. Tersedianya wadah alumni	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia	
		2. Tersedianya sistem informasi alumni	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia	
		3. Ketersediaan beasiswa alumni	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia	
		4. Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia	

### Indikator Kuantitatif 2. Isi Pembelajaran

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM											
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET									
					2020	2021	2022	2023	2024	2025				
I	PENDIDIKAN				(Base line)	Target		Target		Target		Target		Target
	2. Isi Pembelajaran	1. Penyediaan kurikulum dan silabus per prodi sesuai dengan program pendidikan	1. Ketersediaan kurikulum dan Silabus prodi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
			2. Kesesuaian kurikulum dan silabus prodi dengan program pendidikan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai
			3. Ketersediaan silabus dan materi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
			4. Tersedianya sistem informasi Pembelajaran (SISTER)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
		2. Beban studi perprogram pendidikan	1. Kesesuaian beban studi dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai		Sesuai
			2. Tambahan beban studi untuk daya saing lulusan	sks	2 sks	2 sks		2 sks		2 sks		2 sks		2 sks

	3. Penyediaan kalender akademik	1. Ketersediaan kalender akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia		Tersedia
		2. Terintegrasinya kalender akademik dengan SISTER	%	100	100		100		100		100		100
		1. Frekuensi Pembaharuan dan Pengembangan Kurikulum	Kali/Prodi/4Th	1	1		1		1		1		1
		2. Frekuensi update mata kuliah	Kali/semester	1	1		1		1		1		1

### Indikator Kuantitatif 3. Proses Pembelajaran

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	<b>3. Proses Pembelajaran</b>	1. Pelaksanaan Perkuliahan	1. Ketepatan waktu dalam perkuliahan	Tepat Waktu/Tidak	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	
			2. Persentase kuliah dengan media manajemen pembelajaran	%	60%	65%	75%	80	90	90		
			3. Persentase kuliah Daring	%	80	50	50	50	50	50		
			4. Rerata Indeks Pembelajaran Fakultas	Indeks	6.65	6.65	6.65	6.66	6.66	6.66		
		2. Kehadiran mahasiswa	% kehadiran minimal mahasiswa	%	95.6	96	96.5	96.5	97	97		
		3. Kehadiran dosen	% kehadiran minimal dosen	%	96	96.5	96.5	97	97	97		
		4. Praktikum	% kehadiran minimal dosen dan mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100		
		5. Tugas mandiri	1% tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa	%	20	20	20	20	20	20		



		2. % mahasiswa yang menyelesaikan tugas mandiri	%	92	92	94	96	98	100
	6. Responsi/Tutorial	Jumlah mata kuliah dilengkapi responsi/tutorial	Mata Kuliah	100	100	100	100	100	100
	7. Pendukung program Merdeka Belajar	Jumlah mahasiswa yang mengikuti MK ke luar PT	Jumlah mahasiswa/thn	0	0	0	0	30	30
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti MK ke dalam PT	Jumlah mahasiswa/thn	0	0	0	0	30	30

#### Indikator Kuantitatif 4. Penilaian Pembelajaran

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	<b>4. Penilaian Pembelajaran</b>	1. Ujian	1. Jumlah mata kuliah yang diuji diumumkan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100		
2. Jumlah komponen nilai untuk nilai akhir MK			Jumlah	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6			
2. Bimbingan tugas akhir		Lama bimbingan rata-rata hingga lulus strata	Bulan/Prodi/Tahun	8	8	7	6	4	4			
3. Pengujian tugas akhir		Tenggang waktu antara pelaksanaan ujian dengan akhir bimbingan	Hari	28	26	25	20	15	14			
4. Praktek Kerja Lapangan/ Praktek Pengalaman Lapangan		1. Ketersediaan informasi program PKL/PPL	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			
		2. Adanya rencana terstruktur pelaksanaan PKL/PPL	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			

**Indikator Kuantitatif 5. Dosen dan Tenaga Kependidikan**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM										
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET								
					2020	2021	2022	2023	2024	2025			
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>				(Base line)	Target		Target		Target		Target	
	<b>5.Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>	1. Penyediaan dosen sesuai kualifikasi	1. Pemenuhan Dosen dengan kualifikasi minimal S2 yang mengajar S1 dan Diploma	%	100	100		100		100		100	
2. Pemenuhan Dosen dengan kualifikasi minimal S3 yang mengajar S2 dan S3			%	-	-		-		-		-		
3. Kesesuaian bidang keilmuan dengan matakuliah yang diampu			%	100	100		100		100		100		
2. Penyediaan Dosen		1. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa	Jumlah Dosen: Dosen Mahasiswa										
		a. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa program S1	Jumlah Dosen: Dosen Mahasiswa	1:10,5	1:10		1:10		1:10		1:10		1:10
		b. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa profesi	Jumlah Dosen: Dosen Mahasiswa	1:5	1:5		1:5		1:5		1:5		1:5
		2. Prosentase jumlah dosen tetap dari seluruh jumlah dosen	%	82	86		87		87		88		88
3. Pengembangan Kompetensi Dosen		1. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kualifikasi Pendidikan (sertifikat pekerti/AA)	%	74	76		78		80		82		82

		2. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi (STR)	%	80	90	90	92	92	92
4. Penyediaan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan Kompetensi	1. Kesesuaian kualifikasi Pendidikan (magister/doktor)	%	100	100	100	100	100	100	100
	2. Kesesuaian kompetensi/bidang keahlian (spesialis)	%	100	100	100	100	100	100	100
	3. Tersedianya sasaran kinerja pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	4. Perbandingan Jumlah Tenaga Kependidikan (tertentu) dan Mahasiswa	Jumlah Tendik:Mahasiswa	1:22	1:23	1:24	1:24	1:25	1:25	
5. Peningkatan kompetensi Tenaga kependidikan	1. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kualifikasi Pendidikan	%	5	6	7	8	9	10	
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	%	30	32	33	34	35	36	

#### Indikator Kuantitatif 6.Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
2020	2021	2022			2023	2024	2025					
I	PENDIDIKAN				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target		
	<b>6.Sarana dan Prasarana Pembelajaran</b>											
	a. Ruang Kuliah	1.Penyediaan ruang kuliah	Ratio luas ruang kuliah permahasiswa	m2/mhs	2	2	2	2	2	2		

	2.Penyediaan sarana ruang kuliah(contoh:Meubelair,LCD/OHP, <i>WhiteBoard</i> )	Jumlah sarana ruang kuliah yang tersedia	%	100	100	100	100	100	100	
b.Ruang Dosen	1.Penyediaan ruang Dosen	1.Ratio luas ruang dosen	m2/Dosen	5.4	5.4	5.4	5.4	5.4	5.4	
	2.Penyediaan sarana ruang dosen (contoh :Meubelair,danlain-lain)	2.Ketersediaan sarana di ruang dosen	ada/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
c.Ruang Administrasi	1.Penyediaan ruang administrasi	Ratio luas ruang administrasi	m2/Pegawai	4	4	4	4	4	4	
	2. Penyediaan sarana ruang administrasi (contoh: Meubelair,komputer,dan lain- lain)	Ketersediaan sarana ruang administrasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
d.Perpustakaan	1. Penyediaan ruang dan sarana ruangan	1.Luas ruang perpustakaan	m2	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	
		2.Ketersediaan sarana di ruang perpustakaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2.Penyediaan buku dan jurnal	1. Jumlah Buku bacaan untuk setiap mata kuliah	Buku	10	10	10	10	10	12	
		2. Jenis buku dan jurnal untuk setiap Prodi	Jenis/Prodi	195	210	220	230	250	260	
		3.Jumlah Artikel Ilmiah	Judul	4,345	10,060	10,560	11,000	11,500	12,000	
		4. Jumlah buku dan jurnal	Eksemplar	12,943	15,443	20,443	25,443	30,443	35,443	
		5.Ketersediaan buku teks yang dirujuk mata kuliah	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		6.Kemutakhiran buku dan jurnal	Kali/ Tahun	1	1	1	1	2	2	
		7.Ketersediaan perpustakaan elektronik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	3.Waktu layanan	1.Lamanya jam layanan	Jam/Hari	9	9	9	9	9	9	
		2.Jangka waktu peminjaman	Hari	7	7	7	7	7	7	
		3.Akses terhadap perpustakaan elektronik	Mudah/Tidak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

	4.Kapasitas ruang baca	Ratio luas ruang baca permahasiswa	m2/Mahasiswa	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	
e.Laboratorium/ Bengkel/ Studio	1.Penyediaan ruang laboratorium	Ratio luas ruangan permahasiswa	m2/Mahasiswa	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	
-	2.Penyediaan sarana ruangan	Kecukupan sarana untuk setiap ruangan	Cukup/Sedang/Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	
	3.Penyediaan alat dan bahan praktikum perprodi	1.Kecukupan alat untuk setiap matakuliah praktikum	Cukup/Sedang/Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	
		2.Kecukupan bahan untuk setiap matakuliah praktikum	Cukup/Sedang/Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	
		3.Ketersediaan prosedur penggunaan sarana praktikum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	4.Waktu layanan	Lamanya jam layanan	Jam	6,5	8	10	10	10	10	10	
f.Sistem Informasi	1.Penyediaan TIK	1.Ketersediaan jaringan (bandwidth)	mbps	3,000	3,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	
		2.Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen, Keuangan dan Pembelajaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3.Ketersediaan prosedur	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		4.Ketersediaan database	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		5.Ketersediaan fasilitas-office	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		6.Ketersediaan learning management system	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		7.Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		8.Ketersediaan fasilitas teleconference	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	

			9.Ketersediaan Sistem Informasi Pengaduan (UC3)										
	g.Sarana lainnya	1.Penyediaansarana/prasaranaibadah, olahraga,balai pengobatan	Ketersediaan sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan,dll	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2.Sarana bagi penyandang Disabilitas	Ketersediaan sarana/prasarana bagi penyandang Disabilitas	Tersedia/Tidak	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

### Indikator Kuantitatif 7. Pengelolaan Pembelajaran

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM										
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET								
					2020	2021	2022	2023	2024	2025			
I	PENDIDIKAN				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target		
	7.Pengelolaan Pembelajaran												
	1.Perencanaan	1.Pembuatan kurikulum	Tersedianya kurikulum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2.Jadwal kuliah	1.Tersedianya jadwal kuliah tepat waktu	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			2.Tersedianya daftar hadir mahasiswa dan dosen	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			3.Tersedianya bahan ajar	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2.Penyusunan daya tampung	Tersedianya data daya tampung	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3.Layanan perencanaan studi mahasiswa	1.Tersedianya pedoman akademik	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		-	2.Tersedianya perangkat rencana studi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

2.Pelaksanaan	1.Penyediaan sarana	Tersedianya sarana perkuliahan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2.Penyediaan tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
		2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi	Pelatihan	2	3	3	4	4	5		
		3. jenis pelatihan bagi tenaga administrasi akademik	Jenis Pelatihan	1	1	2	2	2	2		
3.Pengendalian	1.Penyediaan pedoman dan prosedur layanan	1. Tersedianya pedoman dan prosedur layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Tersedianya uraian tugas jabatan tenaga pemberi layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2.Evaluasi perkuliahan	1. Tersedianya sistem dan instrumen evaluasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	3. Administrasi akademik lainnya	Kecepatan dan ketepatan waktu surat masuk di disposisi ke bagian yang relevan	Jam	24	24	24	12	12	8		
4.Pemantauan dan Evaluasi	1.Pemantauan, penilaian dan informasi nilai	1. Tersedianya pedoman penilaian hasil belajar	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Tersedianya informasi kemajuan studi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian informasi hasil belajar	Hari	4	4	4	4	4	4		
		4. Frekuensi pemantauan	Kali/tahun	2	2	2	2	2	2		
5.Pelaporan	Sistem pelaporan pembelajaran	1. Tersedianya rekapitulasi kehadiran dosen triwulan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Tersedianya rekapitulasi kehadiran mahasiswa per triwulan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3. Kecepatan Laporan hasil ujian semester UAS	Hari	14	10	10	10	10	10		

**Indikator Kuantitatif 8.Pembiayaan Pembelajaran**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	<b>8.Pembiayaan Pembelajaran</b>	1. Penyediaan pembiayaan pendidikan	1.Sumber pembiayaan dari masyarakat	%	53.0	53.0	53.5	54.6	55.0	55.6		
			2.Sumber pembiayaan dari pemerintah	%	30.5	36.5	36.0	35.4	35.0	44.7		
			3.Sumber pembiayaan dari usaha/jasa layanan lainnya	%	0.0	0.5	0.5	1	2	2		
			4.Maksimum sumber pembiayaan dari pinjaman	%	16.5	10	10	9	8	8		
		2.Pembebanan biaya pendidikan pada mahasiswa	1.Besaran biaya yang ditanggung oleh mahasiswa	Rp Juta/Semester	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5		
			2. Ratio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa pertahun	UKT:BKT	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36		
		3.Sistem pencatatan dan analisis biaya	1.Ketersediaan sistem pencatatan biaya	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
			2.Pelaksanaan analisis dan evaluasi biaya pembelajaran	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana		



**Indikator Kuantitatif 9. Hasil Penelitian**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>											
	<b>1. Hasil Penelitian</b>	1. Memfasilitasi hasil penelitian yang dipublikasikan	1. Jumlah hasil penelitian yang dilaporkan	Judul Penelitian/Tahun	20	20	25	25	30	30		
			2. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi	Judul Penelitian/Tahun	32	32	33	33	34	34		
			3. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional yang tidak terakreditasi	Judul Penelitian/Tahun	2	2	2	1	1	1		
			4. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional yang tidak bereputasi	Judul Penelitian/Tahun	13	13	15	15	18	18		
			5. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional yang bereputasi	Judul Penelitian/Tahun	15	15	15	16	16	16		
			6. Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan	Judul Penelitian/Tahun	15	15	15	16	16	16		
		2. Fasilitas Aplikasi/Penerapan Hasil Penelitian	1. Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan	Judul Penelitian/Tahun	13	14	14	15	15	16		
			2. Jumlah Hasil Penelitian yang tepat guna	Judul Penelitian/Tahun	10	11	11	12	12	13		
		3. Pendaftaran hasil penelitian untuk mendapatkan HKI/Paten	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HKI/Paten	Judul Penelitian/Tahun	7	7	7	8	8	8		

**Indikator Kuantitatif 10. Isi Penelitian**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020 (Base line)	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target	2025 Target		
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>											
	<b>2.Isi Penelitian</b>	Memiliki pedoman dan keluasan materi penelitian	1.Jumlah hasil penelitian dasar	Judul Penelitian/Tahun	14	14	15	15	17	17		
			2.Jumlah hasil penelitian terapan	Judul Penelitian/Tahun	4	4	8	8	11	11		
			3.Jumlah hasil penelitian yang berorientasi kepada kepentingan nasional	Judul Penelitian/Tahun	1	1	1	1	1	1		
			4.Jumlah hasil penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan pemutakhiran dan kebutuhan masa mendatang	Judul Penelitian/Tahun	1	1	1	1	1	1		

### Indikator Kuantitatif 11. Proses Penelitian

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020 (Base line)	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target	2025 Target		
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>											
	<b>3.Proses Penelitian</b>											
	<b>1.Pencapaian</b>	1.Penerimaan dan seleksi proposal	1.Memenuhi kaidah dan metodologi secara sistematis	Terpenuhi/tidak	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi		
			2.Ketepatan waktu seleksi	Hari	10	10	10	10	10	10		
		2. Seminar proposal	Jumlah proposal yang diseminarkan	Proposal/Tahun	30	35	35	40	40	45		

	3. Penetapan dan pengiriman proposal	1. Jumlah proposal yang lolos seleksi seminar	Proposal/Tahun	18	23	23	24	24	25	
		2. Jumlah proposal yang didanai oleh lembaga	Proposal/Tahun	18	23	23	24	24	25	
		3. Jumlah proposal yang dikirimkan ke Kementerian	Proposal/Tahun	3	4	4	5	5	6	
	2. Pelaksanaan penelitian	1. Pendampingan untuk peneliti junior	Jumlah Ketersediaan Dosen senior sebagai pendamping	Dosen/Penelitian	13	14	14	15	15	16
		2. Bantuan pelaksanaan penelitian	1. Ketersediaan sistem pemantauan pelaksanaan penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			2. Ketepatan waktu pelaksanaan penelitian	Bulan	8.5	8.5	8.5	8.5	8.5	8.5
3. Pelaporan penelitian	Penyelesaian Laporan hasil penelitian	Ketepatan waktu laporan hasil penelitian	Minggu	4	4	4	4	4		

#### Indikator Kuantitatif 12. Penilaian Penelitian

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET					
					2020	2021	2022	2023	2024	2025
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>									
	4. Penilaian Penelitian	Pemantauan proses dan hasil penelitian	1. Ketersediaan instrumen pemantauan proses	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			2. Ketepatan waktu penyusunan laporan hasil	%	100	100	100	100	100	100
	Standar penilaian penelitian	1. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian oleh Dosen.	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian proses dan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		hasil penelitian oleh Mahasiswa.											
	Metode dan Instrumen	Tersedianya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Diseminasi hasil penelitian	Tersedianya sistem diseminasi hasil penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Pemberian penghargaan hasil penelitian	Jumlah penelitian yang mendapatkan penghargaan	Judul penelitian/tahun	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3

### Indikator Kuantitatif 13 Indikator Kuantitatif 6. Sarana dan Prasarana Penelitian

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM											
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET									
					2020	2021	2022	2023	2024	2025				
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	Target	Target	Target
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>													
	<b>6. Sarana dan Prasarana Penelitian</b>	1.Penyediaan sarana dan prasarana penelitian	1.Ketersediaan fasilitas oleh Universitas untuk melakukan penelitian(Laboratorium,peralatan,dll)	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
2.Penyediaan fasilitas untuk melakukan penelitian, yang bekerjasama dengan lembaga lain			Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
3. Tersedianya TIK untuk penelitian			Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2.Penggunaan sarana dan prasarana penelitian		1.Memfasilitasi proses pembelajaran	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
		2.Memfasilitasi kegiatan PKM	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya

	3. Mutu sarana dan prasarana penelitian	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan penelitian	%	70	70	70	80	80	90
--	---	---	---	----	----	----	----	----	----

#### Indikator Kuantitatif 14. Standard Peneliti (Dosen)

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET					
					2020 (Base line)	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target	2025 Target
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>									
	<b>5. Peneliti (Dosen)</b>	1. Kualifikasi dosen yang melakukan penelitian	1. Kesesuaian bidang penelitian dengan keahlian dosen	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya
2. Memiliki kemampuan penguasaan metodologi penelitian			Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	
2. Keterlibatan dosen dalam penelitian pertahun		1. Rasio dosen melakukan penelitian dibandingkan total dosen.	Dosen yang melakukan penelitian: total dosen	1:1,3	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	
		2. Jumlah judul penelitian dibanding jumlah dosen	Judul Penelitian: Total Dosen	20:100	20:100	25:100	25:100	30:100	30:100	
3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen		Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen dibandingkan total mahasiswa.	Mahasiswa yang terlibat penelitian dosen : total mahasiswa	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6	1:6	
4. Hasil penelitian	Jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan	Judul penelitian/Tahun	51	52	52	55	55	58		

**Indikator Kuantitatif 15. Pengelolaan Penelitian**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>											
	<b>7. Pengelolaan Penelitian</b>	1. Memiliki panduan tentang kriteria dosen yang akan melakukan penelitian	1. Kriteria standar hasil penelitian	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2. Kriteria standarisasi penelitian			Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
3. Kriteria standar proses penelitian			Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
2. Sistem Informasi Penelitian		Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			
3. Diseminasi hasil penelitian		Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			

**Indikator Kuantitatif 16. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
<b>II</b>	<b>PENELITIAN</b>											

<b>8.Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian</b>	1.Sumber dana penelitian	1.Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total anggaran	%	5.5	8	8.5	9	9.5	9.5
		2.Persentase dana penelitian dari perguruan tinggi (PNBP)	%	10	20	30	35	40	45
		3.Persentase dana penelitian dari pemerintah	%	29	23	17	15	13	11
		4.Persentase dana penelitian dari kerjasama dengan lembaga lain	%	39	39	43	44	45	46
	2.Pembiayaan penelitian	1.Ketersediaan mekanisme pembiayaan penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2.Ketersediaan Pembiayaan pengelolaan penelitian untuk peningkatan kapasitas peneliti	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

#### Indikator Kuantitatif 17. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)</b>											
	<b>1.Hasil PM</b>	1. Memfasilitasi Hasil PM	1.Jumlah Hasil PM sesuai visi misi Fakultas	Hasil PM/Tahun	30	35	35	40	40	45		
			2.Jumlah hasil PM kurang sesuai visi misi Fakultas	Hasil PM/Tahun	14	12	12	10	10	8		

#### Indikator Kuantitatif 18. Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
----	-----------------------	---------------	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target		
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)</b>											
	<b>2.Isi PM</b>	Memfasilitasi Penyusunan Materi PM	1. Prosentase materi PM berdasarkan hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung sebagai kegiatan PM	%	20	25	30	35	40	45		
			2. Prosentase materi PM berdasarkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat	%	100	100	100	100	100	100		

**Indikator kuantitatif 19. Proses Pengabdian kepada Masyarakat**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	



III	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)																	
	<b>3.Proses PM</b>																	
	1. Pelatihan	Pelatihan Metodologi PM, Penyusunan Proposal, dan Penulisan Laporan	1.Frekuensi pelatihan	Kali/Tahun	5	8		12		18		25		25				
				2.Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	Dosen	30	32		35		38		40		42			
			Perencanaan Kegiatan PM	Jumlah proposal yang diseminarkan	Proposal	42	43		43		44		44		45			
			Pelaksanaan Kegiatan PM	1. Jumlah masyarakat/Lembaga yang dilayani	Masyarakat/Lembaga	42	43		43		44		44		45			
				2. Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PM	Mahasiswa	100	110		110		120		120		130			
				3. Jumlah pelaksanaan PM yang didanai	Judul/proposal	10	12		12		13		13		14			
			Pelaporan Kegiatan PM	Waktu penyampaian laporan kegiatan PM	Minggu	6	6		5		5		4		4			

### Indikator kuantitatif 20. Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM														
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET												
					2020 (Base line)	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target	2025 Target							
III	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)																

4. Penilaian PM	1. Akuntabilitas	Tersedianya kriteria dan prosedur yang jelas untuk penilaian terhadap kegiatan PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	4	Tersedia	Tersedia
	2. Tranparansi	Tersedianya prosedur dan akses Pemangku Kepentingan terhadap kegiatan PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	3. Pemanfaatan	1. Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan hasil terhadap kegiatan PM	Orang	200	225	225	250	250	275	
		2. Prosentase Materi PM berdasarkan hasil Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang digunakan untuk Pemberdayaan Masyarakat	%	100	100	100	100	100	100	

**Indikator kuantitatif 21. Pelaksana PM (Dosen)**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET					
					2020	2021	2022	2023	2024	2025
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target
III	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)									

5. Pelaksana PM (Dosen)	1. Keterlibatan Dosen dalam PM	1. Rasio Dosen yang terlibat PM dibandingkan dengan total Dosen	Dosen terlibat PM: Jumlah Total Dosen	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2	1:2
		2. Kesesuaian PM dengan keahlian Dosen	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	2. Pelibatan Mahasiswa dalam PM	Rasio Mahasiswa yang terlibat PM dibandingkan dengan total Mahasiswa	Mahasiswa terlibat PM: Jumlah Total Mahasiswa	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8

### Indikator kuantitatif 22. Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
					(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
III	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)</b>											
	<b>6. Sarana dan Prasarana PM</b>	Penyediaan Sarana dan Prasarana PM	1. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk kegiatan PM terkait penerapan bidang ilmu dari Program Studi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			2. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk kegiatan PM terkait proses pembelajaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			3. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	

		kegiatan PM terkait kegiatan penelitian										
	Penyediaan Sistem Informasi PM	1. Tersedianya Sistem Informasi PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Penjaminan Sarana dan Prasarana Memenuhi Standar Mutu, Keselamatan Kerja, Kesehatan, Kenyamanan, dan Keamanan	1. Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100

### Indikator kuantitatif 23. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM											
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET									
					2020 (Base line)	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target	2025 Target				
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)</b>													
	<b>7. Pengelolaan PM</b>	Sistem Pengelolaan	Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PM	Terlaksana/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		Kelembagaan pengelola PM	Adanya unit pengelola PM	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	

**Indikator kuantitatif 24. Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM										
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET								
					2020	2021	2022	2023	2024	2025			
(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target								
<b>III</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)</b>												
	<b>8.Pendanaan dan Pembiayaan PM</b>	Sumber Dana PM	1.Persentase dana PM dibandingkan dengan total anggaran	%	0.12	0.5	1	1.5	2	2			
2.Persentase dana PM dari Perguruan Tinggi			%	48	49	50	55	60	60				
3.Persentase dana PM dari Pemerintah			%	37	34	30	28	26	26				
4.Persentase dana PM dari kerja sama dengan Lembaga lain			%	13	17	20	24	27	27				
2. Pembiayaan PM		1.Ketersediaan mekanisme Pembiayaan PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			
		2.Pembiayaan Pengelolaan PM untuk Peningkatan Kapasitas Pelaksana	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			

**Indikator Kuantitatif 25. Layanan Administrasi**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM									
			INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN SATUAN	TARGET							
					2020	2021	2022	2023	2024	2025		
IV	LAYANAN ADMINISTRASI				(Base line)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
	4.1.Layanan Administrasi Kemahasiswaan											
	<b>A.Sarana dan Tenaga</b>	1.Penyediaan sarana	1. Tersedianya sarana layanan administrasi kemahasiswaan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
2.Tersedianya sarana kegiatan kemahasiswaan yang memadai(olahraga, kesenian, dan kegiatan lain)			Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
a.Jumlah sarana kegiatan olahraga			Unit	3	4	4	5	5	5			
b.Jumlah sarana kegiatan kesenian			Unit	2	2	2	3	3	3			
c.Jumlah sarana pelayanan kesehatan			Unit	1	1	1	1	1	1			
3. Ketersediaan sarana/ fasilitas pengembangan bakat & minat khusus			Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			
2.Penyediaan tenaga yang kompeten		1.Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai		
		2.Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi kemahasiswaan	Pelatihan	1	1	1	1	1	1			
		3.Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi kemahasiswaan	JenisPelatihan	1	1	1	1	1	1			
		4.Tersedianya uraian tugas jabatan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			
	5.Tersedianya dosen/tenaga kependidikan pendamping kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia				
<b>B. Pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan</b>	1. Penyediaan pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	1. Tersedianya pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			

		2. Tersedianya program kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2. Penyusunan data kemahasiswaan	1. Tersedianya <i>database</i> mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
<b>C. Layanan kegiatan mahasiswa</b>	1. Layanan minat dan penalaran kegiatan kemahasiswaan	1. Tersedianya jadwal kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Mahasiswa	300	300	300	300	350	350		
		3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/kewirausahaan	Mahasiswa	100	100	100	150	150	150		
	2. Monitoring pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	1. Ketersediaan panduan monitoring	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Ketersediaan saluran komunikasi kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		3. Adanya tindakan lanjut hasil monitoring	Ada/Tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
	3. Evaluasi kegiatan kemahasiswaan	1. Ketersediaan sistem dan instrumen evaluasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
		3. Ketersediaan layanan kegiatan mahasiswa berbasis TIK sebagai <i>feedback</i> dan kepuasan atas layanan kepada mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	4. Penyediaan Sistem Informasi Kemahasiswaan	1. Tersedianya Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIMAWA)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
<b>D. Layanan kesejahteraan mahasiswa</b>	1. Penyediaan Beasiswa	1. Rasio penerima beasiswa dengan jumlah mahasiswa	penerima beasiswa: jumlah mahasiswa	1:24	1:24	1:22	1:22	1:20	1:20		
		2. Kecepatan dan ketepatan penyaluran beasiswa	Hari	7	7	5	5	5	5		
	2. Layanan kesehatan mahasiswa	1. Ketersediaan sarana layanan kesehatan bagi mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		

		2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Mahasiswa/Tahun	863	843	848	853	858	863		
	3.Layanan kesejahteraan lainnya	1.Ketersediaan kantin Fakultas/Universitas	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		2.Ketersediaan koperasi Mahasiswa	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
<b>E.Layanan administrasi kemahasiswaan lainnya</b>	Layanan administrasi kemahasiswaan lainnya	1. Kecepatan dan ketepatan waktu surat menyurat dan proses administrasi kemahasiswaan lainnya	Hari	2	1	1	1	1	1		
<b>F. Pelaporan</b>	Laporan kegiatan kemahasiswaan	1.Ketersediaan laporan kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		2.Ketersediaan laporan layanan kesehatan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan	Hari	8	7	7	5	4	4		
4.2 Layanan Administrasi Keuangan											
<b>A. Sarana dan Tenaga</b>	1. Penyediaan sarana	1. Ketersediaan sarana layanan administrasi keuangan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		2.Tersedianya Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU dan SAIBA)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
	2. Penyedia tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
		2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi keuangan	Pelatihan	2	2	2	3	3	3		
		3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi keuangan	Jenis Pelatihan	2	2	2	3	3	3		
<b>B. Pelaksanaan</b>	1. Penyusunan anggaran	1. Ketersediaan pedoman (SOP) penyusunan anggaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		2. Ketepatan dan Kecepatan waktu penyusunan anggaran	Hari	9	9	8	8	8	8		
	2. Pelaksanaan anggaran	1. Ketersediaan pedoman pelaksanaan program dan anggaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		3. Ketepatan dan Kecepatan waktu pencairan	Hari	4	4	3	3	3	3		



		4. Kesesuaian usul realisasi dengan rencana	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	3. Revisi program dan anggaran	1. Ketepatan dan kecepatan waktu revisi program dan anggaran	Hari	5	5	5	5	5	5	5
		2. Kesesuaian usul revisi program dan anggaran	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	4. Pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	Ketepatan dan kecepatan waktu pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran	Hari	7	6	6	6	5	5	
	5. Monitoring pelaksanaan anggaran	1. Terlaksananya monitoring pelaksanaan anggaran	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		2. Keterbukaan informasi program, anggaran dan realisasi	Variasi Media	3	3	3	3	3	3	3
<b>C. Laporan Keuangan</b>	1. Penyusunan laporan keuangan	1. Ketersediaan sistem pelaporan keuangan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Tersusunya laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan secara tepat waktu.	Ya/Tidak	ya	Ya	ya	ya	ya	ya	ya
		3. Tersusunnya LAKIP tepat waktu	Ya/Tidak	ya	Ya	ya	ya	ya	ya	ya
4.3 Layanan Administrasi Kepegawaian										
<b>A. Sarana dan Tenaga</b>	1. Penyediaan sarana	1. Tersedianya sarana layanan administrasi kepegawaian yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Tersedianya Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)								
	2. Penyediaan tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi kepegawaian	Pelatihan	2	2	2	2	3	3	
	3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi kepegawaian	Jenis Pelatihan	2	2	2	2	3	3		
<b>B. Pelaksanaan</b>	1. Penyusunan formasi pegawai	1. Ketersediaan pedoman penyusunan formasi pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		2. Ketepatan dan kecepatan waktu penyusunan formasi pegawai	Hari	14	14	14	14	14	14	
	2. Pelaksanaan penerimaan pegawai	1. Ketersediaan pedoman pelaksanaan penerimaan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
		2. Ketepatan dan Kecepatan waktu penerimaan	Hari	30	30	30	30	30	30	
		3. Kesesuaian penerimaan pegawai, dengan rencana kebutuhan formasi pegawai	Sesuai/Tidak	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	3. Pemrosesan mutasi pegawai	1. Ketepatan dan kecepatan pemrosesan pengangkatan pegawai, kepangkatan, pemindahan dan mutasi lainnya	Hari	30	30	30	30	30	30	
		2. Kecepatan dan ketepatan pemrosesan administrasi kepegawaian	Hari	7	7	7	7	7	7	
		3. Kecepatan waktu pemrosesan pemberhentian/pemensiunan pegawai	Hari	180	150	120	90	90	90	
	4. Disiplin dan pengembangan pegawai	1. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		2. Ketersediaan sistem pengembangan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	5. Monitoring administrasi kepegawaian	1. Terlaksananya monitoring pelaksanaan penerimaan, mutasi, disiplin, dan pengembangan pegawai	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	
		2. Keterbukaan informasi dan penerimaan serta administrasi pegawai	VariasiMedia	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos
	<b>C. Pelaporan</b>	Pelaporan administrasi kepegawaian	1. Ketersediaan data dan informasi kepegawaian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			2. Ketersediaan laporan pengelolaan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	4.4 Layanan Administrasi Perlengkapan									
	<b>A. Sarana dan Tenaga</b>	1. Penyediaan Sarana	1. Tersedianya sarana layanan administrasi perlengkapan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			2. Tersedianya Sistem Informasi Management Aset Negara (SIMAN)							

	2. Penyedia tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Pelatihan	2	2	2	2	3	3	
		3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Jenis Pelatihan	2	2	2	2	3	3	
<b>B. Pelaksanaan</b>	1. Penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	1. Tersedianya pedoman penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Ketepatan dan kecepatan waktu penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	Hari	30	30	25	25	20	20	
		3. Kesesuaian rencana dengan kebutuhan	Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	2. Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana	1. Tersedianya pedoman administrasi perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Ketepatan dan Kecepatan pengadaan sarana dan prasarana	Hari	25	25	20	20	15	15	
		3. Kesesuaian proses pengadaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	3. Penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, dan perawatan sarana dan prasarana	1. Kesesuaian pengadaan sarana dan prasarana dengan rencana kebutuhan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Kesesuaian penyimpanan sarana dan prasarana	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		3. Ketepatan dan kecepatan pendistribusian sarana dan prasarana	Hari	1	1	1	1	1	1	1
		4. Ketepatan dan kecepatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana	Hari	40	40	30	30	30	30	30
4. Monitoring dan evaluasi pengelolaan perlengkapan	1. terlaksananya monitoring pendayagunaan aset	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	
	2. Terlaksananya inventarisasi aset	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	
<b>C. Pelaporan</b>	Pelaporan administrasi perlengkapan	1. Tersedianya data dan informasi perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	

		2. Tersedianya laporan pengelolaan perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4.5 Layanan Administrasi Umum										
<b>A. Sarana dan Tenaga</b>	1. Penyediaan Sarana	Ketersediaan sarana layanan administrasi umum yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	2. Penyedia tenaga yang kompeten	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi umum	Pelatihan	2	2	2	2	2	2	2
		3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi umum	JenisPelatihan	2	2	2	2	2	2	
<b>B. Pelaksanaan</b>	1. Layanan persuratan/kearsipan	1. Ketersediaan pedoman persuratan/kearsipan	Tersedia/Tidak	Tidak Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Ketepatan dan kecepatan pendistribusian surat masuk dan keluar	Hari	20	16	16	12	12	10	
		3. Ketepatan dan kecepatan perawatan dan pemeliharaan arsip	Hari	40	30	20	10	7	7	
		4. Ketepatan dan kecepatan penyusutan dan usul penghapusan arsip	Hari	35	30	30	30	30	30	
		5. Ketepatan dan kecepatan pelayanan peminjaman arsip	Hari	24	16	16	12	12	10	
		2.Tersedianya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2. Layanan kerumah-tangga	Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan kebersihan, keamanan, keindahan, ketertiban,dan kenyamanan	Hari	1	1	1	1	1	1	
	3. Layanan keprotokolan	1. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan pimpinan dan tamu	Hari	1	1	1	1	1	1	
2. Ketersedian data penerimaan tamu		Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		

		3. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda, dan seminar	Hari	24	16	16	12	12	12
	4. Layanan hukum dan peraturan perundang-undangan	1. Ketersediaan himpunan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas Perguruan Tinggi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Kecepatan dan ketepatan waktu penyusunan rancangan peraturan	Hari	5	5	5	3	3	3
		3. Kecepatan dan ketepatan waktu pemberian bantuan hukum	Hari	15	15	15	14	14	14
	5. Layanan organisasi dan ketatalaksanaan	1. Ketersediaan pedoman organisasi dan ketatalaksanaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Kecepatan dan ketepatan waktu pengkajian usulan pembentukan dan penyempurnaan unit organisasi	Hari	15	15	15	14	14	14
		3. Ketersediaan SOP untuk setiap layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4. Ketersediaan uraian jabatan setiap pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		5. Kecepatan dan ketepatan waktu penyelenggaraan analisis jabatan	Hari	15	15	15	14	14	14
		6. Ketersediaan standar pelayanan untuk setiap layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
<b>C. Pelaporan</b>	1. Pelaporan administrasi umum	1. Ketersediaan data dan informasi administrasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Ketersediaan laporan pengelolaan administrasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia



6

# Penutup



Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Jember 2021-2025



## 6. Penutup

RENSTRA FK UNEJ tahun 2021-2025 merupakan refleksi *internally driven* dalam perencanaan pengembangan kelembagaan yang disusun berdasarkan kondisi realitas internal dan eksternal. Dalam rangka perwujudan RENSTRA tersebut FK UNEJ menetapkan 5 program yang meliputi: (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan; (2) Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (3) Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan; (4) Penguatan Tatakelola; dan (5) Penguatan Kerjasama.

Tiap program RENSTRA dijabarkan dalam bentuk beberapa kegiatan sebagai Rencana Operasional (RENOP). Keefektifan implementasi kegiatan tersebut secara keseluruhan akan diukur tiap tahun selama tahun 2021-2025 dalam bentuk ketercapaian indikator kinerja.

Ketercapaian RENSTRA tersebut sangat bergantung atas komitmen seluruh komponen, koordinasi, sistem pemantauan, dan kebersamaan dalam perwujudan pengembangan kelembagaan. Oleh sebab itu upaya sosialisasi, menumbuhkan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya komitmen dan semangat kerja yang saling sinergis, integratif, berorientasi mutu dan kinerja secara efektif serta efisien merupakan bentuk-bentuk manajemen kelembagaan yang selalu mengiringi implementasi RENSTRA tersebut.

Dengan disusunnya RENSTRA FK UNEJ Tahun 2021-2025 ini, diharapkan memberikan arah dan pijakan perencanaan aktivitas dan ukuran keefektifan kinerja pengembangan di lingkungan FK UNEJ.

## Referensi

- Kementerian Riset dan Teknologi. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Riset dan Teknologi 2020-2024*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 18 Tahun 2018 tentang *Standar Nasional Pendidikan Kedokteran*
- Peraturan Pemerintah RI No. 13 Tahun 2015 tentang *Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 48 Tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 tentang *Dosen*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Peraturan Presiden RI No. 18 Tahun 2020 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024*.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*
- UU Nomor 20 tahun 2013 tentang *Pendidikan Kedokteran*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 21 Tahun 2020 tentang *Statuta Universitas Jember*.
- UNEJ. 2020. *RENSTRA Bisnis BLU UNEJ 2020-2024*.



**Lampiran 1. KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN STRATEGI PANCAPAIAN**

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program	Strategi Pencapaian
Terwujudnya lulusan yang kompeten, cendekia, kompetitif dan komparatif dengan unggulan Agromedis di kawasan Asia Tenggara	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridarma  Mengembangkan akses Tridarma bagi sivitas akademika dan stakeholders	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan	(1) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran unggul berbasis standar nasional dan internasional dengan membuka kelas internasional. (2) Penguatan dan pengayaan <i>learning outcome</i> yang berorientasi keunikan atribut lulusan dengan unggulan bidang agromedis. (3) Penguatan pembelajaran berbasis <i>resource sharing</i> di level nasional dan internasional. (4) Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung (5) Pengembangan karakter mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan menghadapi tantangan global (6) Mengembangkan program Merdeka Belajar
Dihasilkannya karya-karya sains, teknologi, dan seni yang prima dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, memperhatikan kearifan lokal, dan berkontribusi kepada masyarakat di kawasan Asia Tenggara	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Agromedis) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan  Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional	Membangun <i>collegial work</i>  Mengembangkan akses Tridarma bagi sivitas akademika dan stakeholder	Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	(1) Memperkuat kapasitas kelompok penelitian dan pengabdian agromedis. (2) Memperkuat sumberdaya melalui penelitian dan pengabdian pembinaan, penguatan dan unggulan agromedis. (3) Memprioritaskan penelitian dan pengabdian unggulan agromedis sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional (4) Memperkuat jejaring kerjasama Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKs yang membumi (5) Mengembangkan pengelolaan jurnal agromedis terakreditasi internasional dan kegiatan pertemuan ilmiah agromedis internasional (6) Mewujudkan desa agromedis binaan FK Unej yang menjadi role model terwujudnya komunitas petani sehat dan memelopori pusat kesehatan nasional untuk petani

				(7) Mengembangkan kerjasama dengan Agrotechnopark sebagai wahana yang mendukung pelaksanaan tridharma di bidang Agromedis
Terwujudnya budaya kerja yang tinggi dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Tercapainya peringkat unggul akreditasi institusi oleh lembaga akreditasi nasional dan internasional	Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridarma	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pengembangan kualitas layanan administratif dalam pendidikan berbasis IT yang terintegrasi antar bagian.</li> <li>(2) Penguatan akreditasi program studi unggul dan percepatan akreditasi program studi internasional</li> <li>(3) Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi program studi dan evaluasi input mahasiswa.</li> <li>(4) Pengembangan kualitas layanan Bimbingan Konseling untuk mahasiswa dengan penerapan sistem AUM (Aplikasi Ungkap Masalah) UNEJ dan tes MMPI pada setiap tahap akademik.</li> <li>(5) Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah dan asing.</li> <li>(6) Pengembangan kegiatan mahasiswa yang terintegrasi.</li> <li>(7) Peningkatan kualitas RS jejaring sebagai wahana pendidikan pendukung pembelajaran</li> </ol>
Terwujudnya budaya kerja yang tinggi dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Tercapainya tata kelola yang memenuhi prinsip <i>good governance</i>	Mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel	Penguatan Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja</li> <li>(2) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik</li> <li>(3) Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan</li> <li>(4) Peningkatan kegiatan berorientasi agromedis melibatkan sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, dan stakeholder melalui kegiatan dies di bulan agromedis</li> <li>(5) Penguatan penggunaan IT dan sosial media</li> <li>(6) Pengembangan sistem/kebijakan lingkungan kampus yang berorientasi agromedis</li> <li>(7) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya audit internal dan eksternal melalui sistem informasi manajemen terpadu</li> </ol>
Terwujudnya FK Unej terkemuka di Asia	Meningkatnya kerjasama	Mengembangkan kerjasama	Penguatan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Penguatan kapasitas layanan Bahasa Indonesia serta wali/tutor bagi pengandil asing</li> </ol>

Tenggara dan eksis di kawasan Asia	internasional dalam kegiatan tridarma	operasional dan kerjasama manajemen		(2) Perluasan akses mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia (3) Penguatan dan perluasan kerjasama antar-universitas di kawasan Asia dalam penyelenggaraan tridharma. (4) Penguatan kerjasama luar negeri dengan pusat agromedis dunia dan departemen terkait dengan berbasis konsorsium (5) Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Merdeka Belajar
------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------	--	--

## Lampiran 2. RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2021-2025

### 1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

	Program dan Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<b>1</b>	<b>Pengembangan kurikulum dan pembelajaran unggul berbasis standar nasional dan internasional</b>					
	a. Evaluasi Kurikulum Makro (FGD 2x)	V				
	b. Lokakarya Pengembangan Kurikulum (2x)	V				
	c. Penyusunan <i>Blueprint</i> Kurikulum (FGD 3x, benchmarking)	V				
	d. Implementasi Kurikulum (Inhouse training 1x)		V	V	V	V
	e. Evaluasi Kurikulum Mikro dan Meso (2x pertahun)		V	V	V	V
	f. Membuka kelas internasional				V	
	<b>Optimalisasi pembelajaran yang berorientasi pada <i>Student Centered Learning</i> dan <i>IT-based learning</i></b>					
	a. Evaluasi strategi, metode, dan teknologi pembelajaran (FGD, rapat)	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan inovasi pendidikan (FGD, rapat)	V	V	V	V	V

c.	Implementasi inovasi pendidikan ( <i>Inhouse training</i> )	V	V	V	V	V
<b>Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional</b>						
a.	Lokakarya Persiapan Kegiatan Akademik Semester (2x pertahun)	V	V	V	V	V
b.	Persiapan Blok (rapat 6x pertahun)	V	V	V	V	V
c.	Penyusunan Modul belajar (insentif 18+6 blok pertahun)	V	V	V	V	V
d.	Implementasi Modul Blok (18+6 blok, Pengadaan barang dan jasa)	V	V	V	V	V
e.	Penyusunan Modul Elektif (insentif)	V	V	V	V	V
f.	Implementasi Modul Elektif (pengadaan barang dan jasa)	V	V	V	V	V
g.	Pengembangan Modul Skripsi (insentif penyusunan)	V	V	V	V	V
h.	Pelaksanaan Modul Skripsi ( <i>Inhouse training</i> )	V	V	V	V	V
i.	Standard setting Blok (Rapat 6x pertahun)	V	V	V	V	V
j.	Uji keterampilan klinis OSCE semester (2x3 pertahun)	V	V	V	V	V
k.	Evaluasi hasil belajar semester mahasiswa (Rapat 2x pertahun)	V	V	V	V	V
l.	Lokakarya pendidikan tahap profesi (2x pertahun)	V	V	V	V	V
m.	Pelaksanaan pendidikan profesi (4x pertahun)	V	V	V	V	V
n.	Pembekalan uji kompetensi nasional termasuk try out (4x pertahun)	V	V	V	V	V
o.	Uji Kompetensi OSCE Nasional (4x pertahun)	V	V	V	V	V
p.	Uji Kompetensi CBT Nasional (4x pertahun)	V	V	V	V	V
q.	Pembekalan retaker uji kompetensi nasional (4x pertahun)	V	V	V	V	V
r.	Yudisium Sarjana (4x pertahun)	V	V	V	V	V

	s. Yudisium Dokter (4x setahun)	V	V	V	V	V
	<b>Pengembangan sistem asesmen dan evaluasi yang menjamin mutu lulusan.</b>					
	a. FGD harmonisasi dan sinkronisasi peraturan terkait dengan asesmen mahasiswa	V				
	b. Penyusunan pedoman asesmen yang berlaku di FK Unej (FGD)	V	V			
	c. Lokakarya pembuatan soal CBT (2x setahun)	V	V	V	V	V
	d. Lokakarya pembuatan soal OSCE (2x setahun)	V	V	V	V	V
	e. Pengembangan Progress test (FGD, lokakarya)	V	V	V	V	V
	f. Implementasi Progress test (Rapat koordinasi)	V	V	V	V	V
	g. Pengembangan uji CBT dan OSCE komprehensif (FGD, rapat)	V	V	V	V	V
<b>2</b>	<b>Penguatan dan pengayaan <i>learning outcome</i> yang berorientasi keunikan atribut lulusan dengan unggulan bidang agromedis.</b>					
	a. memasukkan topik agromedis di setiap blok	V	V	V	V	V
	b. Jumlah karya ilmiah tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi bertema agromedis	V	V	V	V	V
	c. mata kuliah elektif di jenjang S1 maupun profesi yang bertema agromedis		V	V	V	V
	d. pelatihan/kursus dengan topik agromedis	V	V	V	V	V
<b>3</b>	<b>Penguatan pembelajaran berbasis <i>resource sharing</i> di level nasional dan internasional.</b>					
	a. MoU bidang pendidikan dan penelitian dengan institusi nasional & internasional	V				
	b. Kuliah oleh dosen tamu	V	V	V	V	V
	c. Mobilisasi dosen FK unej sebagai dosen tamu di institusi lain		V	V		

	d. Pelaksanaan kegiatan penelitian di institusi lain		V	V	V	V
<b>4</b>	<b>Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung</b>					
	a. Pendirian program studi jenjang S2		V			
	b. Pendirian program studi spesialis			V		
	c. Pelatihan dan penyegaran tutor					
	d. Pelatihan dan penyegaran pelatih keterampilan klinis					
	e. Pelatihan penyusunan modul					
	f. Pelatihan pembelajaran klinis					
	g. <i>Non-degree training</i> berbagai bidang ilmu (20x pertahun)	V	V	V	V	V
	h. <i>Degree training</i> bidang ilmu agromedis & kebutuhan khusus (2 orang)	V	V	V	V	V
<b>5</b>	<b>Pengembangan karakter mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan menghadapi tantangan global</b>					
	a. kegiatan deteksi dini minat bakat, kepribadian dan kemampuan mahasiswa,	V	V	V	V	V
	b. Penyelenggaraan kegiatan mahasiswa di bidang ilmiah	V	V	V	V	V
	c. Penyelenggaraan kegiatan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat dan <i>technopreneurship</i>	V	V	V	V	V
	d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan	V	V	V	V	V
	e. Pengembangan program deteksi dini mahasiswa (FGD)	V				
	f. Penyusunan program deteksi dini mahasiswa (FGD, lokakarya)	V	V	V	V	V
	g. Implementasi program deteksi dini mahasiswa (rapat)	V	V	V	V	V
	h. Pelatihan konselor (inhouse training)	V	V	V	V	V

	i. Pelaksanaan bimbingan dan konseling mahasiswa (rapat)	V	V	V	V	V
<b>6</b>	<b>Mengembangkan program merdeka belajar</b>					
	a. Pengembangan mata kuliah bekerjasama dengan institusi luar (benchmarking, PKS)			V	V	V
	b. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar institusi yang setara kompetensinya				V	V

## 2) Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

	Program dan Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<b>1</b>	<b>Memperkuat Kapasitas Kelompok Penelitian dan Pengabdian</b>					
	a. Pengembangan potensi <i>Research Group</i> dan Kelompok Pengabdian (rapat, lokakarya)	V	V	V	V	V
	b. Peningkatan kapasitas <i>Research Group</i> dan Kelompok Pengabdian melalui kuliah tamu pakar-pakar internasional dan menjajaki kerjasama penelitian dan pengabdian (rapat, kuliah tamu)	V	V	V	V	V
<b>2</b>	<b>Memperkuat penelitian dan pengabdian pembinaan, lanjutan (<i>advance</i>) dan unggulan agromedis</b>					
	a. FGD Pemetaan riset dasar dan terapan yang inovatif dan relevan dengan pengembangan agromedis	V				
	b. FGD Pemetaan potensi dan sumberdaya yang relevan dengan pengembangan agromedis	V				
	c. Pengembangan riset unggulan multidisiplin yang relevan dengan pengembangan agromedis		V	V	V	V

3	<b>Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan yang unik sebagai branding dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional</b>					
	a. Meningkatkan kompetensi daya saing untuk hibah penelitian berbasis agromedis (workshop)	V	V	V	V	V
	b. Meningkatkan kompetensi daya saing Pengabdian kepada Masyarakat berbasis agromedis (workshop)	V	V	V	V	V
4	<b>Memperkuat jejaring kerjasama Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi</b>					
	a. Menyelenggarakan kuliah tamu dari <i>overseas</i> (1x pertahun)	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan program kerjasama internasional (rapat, <i>benchmarking</i> )	V	V	V	V	V
	c. Pengembangan program <i>student exchange</i> dan <i>reseach collaboration</i> (rapat, perjalanan)	V	V	V	V	V
	d. Bantuan untuk HaKI, publikasi, dan buku ajar	4	6	6	6	6
5	<b>Mengembangkan pengelolaan jurnal agromedis terakreditasi internasional dan kegiatan pertemuan ilmiah agromedis internasional</b>					
	a. Pengembangan pengelolaan jurnal agromedis terakreditasi internasional berbasis kerjasama yang sudah terbangun (rapat, pelatihan, workshop)	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan penelitian dan pengabdian melalui kegiatan pertemuan ilmiah agromedis internasional		V		V	
6	<b>Mewujudkan desa agromedis binaan FK Unej yang menjadi <i>role model</i> terwujudnya komunitas petani sehat dan memelopori pusat kesehatan nasional untuk petani</b>					
	a. Pengembangan Desa Binaan yang memperkuat agromedis (rapat koordinasi, kunjungan lapangan, pendirian klinik konsultasi, dll)	V	V	V	V	V
	b. Melopori pusat kesehatan nasional untuk petani (rapat konsorsium, website untuk KIE dan konsultasi online)	V	V	V	V	V



7	<b>Mengembangkan kerjasama dengan Agrotechnopark sebagai wahana yang mendukung pelaksanaan tridharma di bidang Agromedis</b>				
	Pelaksanaan tridharma dengan wahana Agrotechnopark		V	V	V

### 3) Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

	Program dan Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<b>1</b>	<b>Pengembangan kualitas layanan administratif dalam pendidikan berbasis IT yang terintegrasi antar bagian</b>					
	a. Pelatihan untuk operator/ SDM	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan piranti lunak sistem administrasi yang lengkap dan terintegrasi antar bagian	V		V		V
	c. Penambahan dan pemeliharaan perangkat IT (jaringan, komputer, laptop)	V	V	V	V	V
<b>2</b>	<b>Penguatan akreditasi program studi unggul dan percepatan akreditasi program studi internasional</b>					
	a. Tercapainya status akreditasi Unggul dari LamPTKes untuk prodi S1	V				
	b. Tercapainya status akreditasi Unggul dari LamPTKes untuk prodi Profesi	V				
	c. Tercapainya status akreditasi prodi internasional			V		
<b>3</b>	<b>Penentuan pagu mahasiswa baru berbasis akreditasi program studi dan evaluasi input mahasiswa.</b>					
	a. Meningkatkan rasio dosen:mahasiswa dengan merekrut dosen baru	V	V	V	V	V

	b. Penentuan jumlah mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan mandiri (rapat)	V	V	V	V	V
	c. Evaluasi input mahasiswa (rapat)	V	V	V	V	V
4	<b>Pengembangan kualitas layanan Bimbingan Konseling untuk mahasiswa dengan penerapan sistem AUM (Aplikasi Ungkap Masalah) UNEJ dan tes MMPI pada setiap tahap akademik.</b>					
	a. melaksanakan tes MMPI pada saat tes kesehatan di awal masuk FK dan sebelum menempuh pendidikan profesi	V	V	V	V	V
	b. menyediakan layanan Alat Ungkap Masalah (AUM) online yang terintegrasi SISTER sebagai alat deteksi dini permasalahan belajar dan kejiwaan mahasiswa	V	V	V	V	V
	c. membentuk tim relawan Kesehatan Mental Remaja	V	V	V	V	V
	d. menyediakan layanan Bimbingan dan Konseling serta rujukan ke psikiater	V	V	V	V	V
5	<b>Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah dan asing.</b>					
	a. Penjaringan mahasiswa melalui beasiswa daerah	V	V	V	V	V
	b. Melaksanakan kegiatan promosi melalui media sosial Fakultas Kedokteran	V	V	V	V	V
	c. Melaksanakan kegiatan lomba ilmiah tingkat SMA	V	V	V	V	V
	d. Pembukaan kelas internasional dari kawasan Asia.					
6	<b>Pengembangan kegiatan mahasiswa yang terintegrasi</b>					
	a. Melaksanakan kegiatan yang merupakan kolaborasi antar UKM	V	V	V	V	V
	b. Melaksanakan pelatihan rutin leadership untuk semua UKM	V	V	V	V	V
	c. Melaksanakan kegiatan bermuatan agromedis pada semua UKM	V	V	V	V	V

7	<b>Peningkatan kualitas RS jejaring sebagai wahana pendidikan pendukung pembelajaran</b>					
	a. Menjalini kerjasama dengan RSD tipe B/C yang ada di kawasan Besuki	V	V	V	V	V
	b. Menambah sarana dan prasarana untuk pendidikan profesi di RS jejaring	V	V	V	V	V

#### 4) Penguatan Tatakelola

	Program dan Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<b>1</b>	<b>Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja: Penyesuaian dengan sistem pengelolaan keuangan BLU</b>					
	a. Pendirian Edu wisata /Museum agromedis	V	V	V	V	V
	b. Pengembangan Ketahanan keluarga dosen dan tendik melalui TPA agromedis	V	V	V	V	V
	c. Pendirian sistem pendukung iklim akademik: Gymnastic, agromart, agromedia	V	V	V	V	V
	d. Pendirian laboratorium layanan (Microbiologi klinik, parasitologi klinik, PA, Farmakologi klinik, PK, Biokimia klinik dan laboratorium molekuler klinik	V	V	V	V	V
	e. Pengembangan Kampung albumin	V	V	V	V	V
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik menuju standar SNPK</b>					
	a. Standarisasi sarana prasarana laboratorium yang tersertifikasi	V	V	V	V	V
	b. Pemenuhan fasilitas umum : sarana ibadah, sarana olahraga, sarana ketangkasan, sarana internalisasi nilai nilai petani melalui kebun buah dan sayur agromedis	V	V	V	V	V
	c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana tahap Pendidikan Profesi: RSP, Puskesmas, Klinik,	V	V	V	V	V

	d. Pengembangan kawasan hijau sebagai lahan konservasi : danau agromedis, jogging track, sepeda kampus menuju perwujudan kampus sehat	V	V	V	V	V
<b>3</b>	<b>Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan</b>					
	a. Peningkatan kemampuan bahasa Internasional	V	V	V	V	V
	b. Peningkatan kemampuan adaptasi dengan prinsip : agile and smart worker	V	V	V	V	V
	c. Pengembangan diri dengan sekolah kepribadian, publik speaking dan kemampuan menjadi agen influencer melalui sosial media ( content creator)	V	V	V	V	V
	d. Peningkatan kemampuan penggunaan IT dan menuju smart campus	V	V	V	V	V
<b>4</b>	<b>Penguatan tatakelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui system informasi manajemen terpadu</b>					
	a. Peningkatan intensitas evaluasi internal oleh GPM dan SPI	V	V	V	V	V
	b. Penyusunan Arah Pengembangan Fakultas (FGD, lokakarya, rapat)		V	V		
	c. Peningkatan standar layanan terpadu berbasis IT (digitalisasi layanan) dan smart campus	V	V	V	V	V
	d. Pendirian studio agromedis	V	V	V	V	V
	e. Penerapan manajemen perbaikan secara berkesinambungan melalui siklus PPEPP	V	V	V	V	V
	f. Pengembangan jaringan laboratorium dan office berbasis IT	V	V	V	V	V
<b>5</b>	<b>Penguatan daya saing dan <i>social responsibility</i> institusi melalui jejaring alumni</b>					
	a. Penguatan himpunan alumni (FGD, rapat)	V	V			
	b. Pengembangan program-program alumni (FGD, lokakarya)		V	V	V	V

### 5) Penguatan Kerjasama

	Program dan Kegiatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
<b>1</b>	<b>Penguatan kapasitas layanan Bahasa Indonesia serta wali/tutor bagi pengandil asing</b>					
	a. Pelatihan Bahasa Indonesia			V	V	V
	b. Penyediaan homestay				V	V
	c. Penyediaan mahasiswa pendamping				V	V
<b>2</b>	<b>Perluasan akses mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia</b>					
	a. Pengembangan kelompok tutorial dan keterampilan klinis dalam bahasa asing (FGD, <i>inhouse training</i> )	V	V	V	V	V
	b. Penerimaan mahasiswa dari kawasan Asia (FGD, seleksi student)			V	V	V
	c. Program <i>overseas student exchange</i> (FGD, seleksi student)			V	V	V
<b>3</b>	<b>Penguatan dan perluasan kerjasama antar Universitas di kawasan Asia dalam penyelenggaraan tridarma</b>					
	a. Penerimaan mahasiswa dari kawasan Asia (FGD, seleksi student)			V	V	V
	b. Program staff exchange (seleksi staff, kuliah tamu, <i>sitting Professor</i> )			V	V	V
	c. Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian internasional (rapat, <i>benchmarking</i> )	V	V			
	d. Pengembangan proposal penelitian dan pengabdian internasional (lokakarya)		V	V	V	V
	e. Implementasi penelitian dan pengabdian kerjasama internasional (Hibah Penelitian)		V	V	V	V

<b>4</b>	<b>Penguatan kerjasama luar negeri dengan pusat agromedis dunia dan departemen terkait berbasis konsorsium</b>					
	a. Pengembangan kerjasama konsorsium (rapat, Perjadin)	V				
	b. Penguatan kerjasama konsorsium (rapat, FGD, perjadin)		V	V	V	V
<b>5.</b>	<b>Pengembangan kerjasama untuk mendukung merdeka belajar</b>					
	a. Persiapan pelaksanaan mata kuliah yang mendukung merdeka belajar (FGD, rapat)	V	V			
	b. Pengembangan kerjasama dengan institusi kedokteran lain dengan program merdeka belajar (FGD, rapat)	V	V			



**FAKULTAS  
KEDOKTERAN**

Jl. Kalimantan No.37 Kampus Tegal Boto  
Sumbersari, Jember, East Java  
fk@unej.ac.id fk.unej.ac.id (0331) 337877